

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2017
LOKASISMP NEGERI 10 MAGELANG
JALAN SOEKARNO – HATTA NO 2 KOTA MAGELANG,
JAWA TENGAH
15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2017



DISUSUN OLEH:

NURUL FAJARINI

NIM 14205244021

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Fajarini

NIM : 14205244021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Daeah

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 10 Magelang dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Magelang, 15 November 2017

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing

Sri Hertanti Wulan, S.Pd, M.Hum

NIP. 19840720 201012 2 005

Sholechah Sulistyowati, S. S.

NIP. 19700822 200501 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 10 Magelang

Koordinator PLT

SMP Negeri 10 Magelang

Drs. Sukanto

NIP. 19631007 199802 1 001

Nunuk Sri Pamungkas Siwi, S.Pd.

NIP. 19670204 199003 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 yang berlokasi di SMP N 10 Magelang dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMP N 10 Magelang.

Penyusunan laporan kegiatan PLT ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan PLT. Dalam pelaksanaan PLT, sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PLT di SMP N 10 Magelang dan guru pembimbing, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PLT ini, karena itulah penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya kepada penulis dalam menjalani keseharian dan dalam melaksanakan PLT periode 2017,
2. Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Magelang, Bapak Sukamto, atas beberapa nasihat yang diberikan,
3. Koordinator PLT SMP Negeri 10 Magelang, Bu Nunuk, atas segala arahan selama kegiatan PLT berlangsung,
4. Pembimbing prodi Pendidikan Bahasa Jawa Ibu Sholehah Sulistyowati, S.S. atas segala pengalaman, bimbingan, serta motivasi yang telah dibagi selama pelaksanaan PLT,
5. Keluarga saya yang telah memberikan dukungan moril dan materiil selama PLT berlangsung serta senantiasa mengingatkan saya akan pentingnya menjaga ibadah dan kesehatan,
6. Teman-teman mahasiswa PLT yang hangat dengan canda tawa, senda gurau, dan setiap lagu yang dinyanyikan, serta setiap semangat yang dilantangkan ketika salah satu dari kami akan bertugas sebagai tenaga pendidik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini banyak kekurangan dan kesalahan karena terbatasnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar

laporan ini dapat lebih baik lagi ke depannya. Semoga laporan PLT ini dapat memberikan manfaat kepada semua, baik penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Magelang, 15 November 2017

Penulis

Nurul Fajarini

NIM 14205244021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Pesiapan.....	8
B. Pelaksanaan PLT	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	15
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	18
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks PLT

Lampiran 2. Laporan observasi pembelajaran

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4. Kisi-kisi

Lampiran 5. Soal ulangan harian

Lampiran 6. Daftar nilai

Lampiran 7. Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMP N 10 MAGELANG

Oleh : Nurul Fajarini

PLT salah satu program yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta. PLT adalah praktik pengalaman lapangan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang sifatnya wajib untuk ditempuh oleh mahasiswa program S1 kependidikan dengan bobot mata kuliah 3 sks. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup praktik mengajar, cara menyiapkan rencana proses pembelajaran dan manajemen pengelolaan kelas. Dalam kegiatan mengajar perlu dilakukan berbagai persiapan diantaranya adalah pembuatan administrasi guru, silabus, RPP dan media pembelajaran.

Praktik mengajar yang dilaksanakan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jawa tidak terlepas dari diberikannya kesempatan mengajar kelas VIIIB; VIIC; dan VIID oleh guru pembimbing dengan capaian mahasiswa dapat menerapkan dan menuangkan ilmunya dikelas dengan karakter mengajar yang berbeda beda, sehingga pengalaman dan wawasan semakin luas. Pelaksanaan praktik mengajar diambil dari jadwal guru pembimbing, dengan jadwal dan alokasi waktu jam pelajaran guru mata pelajaran Bahasa Jawa. Adapun alokasi waktu mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa adalah 1 jam x 40 menit.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan bahan ajar yang akan

diajarkan, belajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan menjalin komunikasi yang baik antara semua pihak yang berkaitan, misalnya dengan Bapak/Ibu guru dan karyawan yang berada di SMP Negeri 10 Magelang.

Untuk memperoleh hasil yang baik perlu ditingkatkan koordinasi antara LPPMP,DPL PLT dan sekolah agar dapat memberikan informasi yang akurat kepada praktikan PLT sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran. Komunikasi atau informasi dari LPPMP harus lebih dimaksimalkan dan lebih dipastikan sampai pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PLT 2017 dapat berjalan lancar. Kelancaran pelaksanaan program PLT UNY 2017 ini tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa serta siswa SMP Negeri 10 Magelang.

Katakunci : UNY, PLT, SMP Negeri 10 Magelang.

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PLT.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan professional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Kegiatan PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PLT diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata dan mengembangkan kompetensinya sebagai calon pendidik, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi atau menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran nantinya.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PLT terdiri dari pembuatan kalender akademik, program tahunan, program semester, minggu efektif semester gasal, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga

kependidikan yang sadarakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PLT. Kegiatan pra-PLT merupakan kegiatan sosialisasi PLT lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi kesekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjunan PLT yaitu tanggal 15 September 2017.

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum dilaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah adalah kegiatan yang dilakukan para praktikan guna memperoleh gambaran tentang berbagai karakteristik, komponen pendidikan, dan norma yang berlaku di sekolah atau di lembaga tempat praktikan melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 10 Magelang merupakan langkah pengenalan praktikan terhadap kondisi lapangan yang sebenarnya.

SMP Negeri 10 Magelang merupakan sekolah negeri di kota Magelang. Terletak di Jln. Soekarno-Hatta No. 2 Magelang, Jawa Tengah, sekolah tersebut menempati lokasi yang sangat strategis karena mudah dijangkau oleh siswa, dan berada di dipinggir jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 10 Magelang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 10 Magelang diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara dan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

1. Kondisi Lingkungan Sekolah

a. Kondisi Fisik

Keadaan fisik sekolah meliputi ruang kelas, ruang laboratorium, ruang koperasi, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan dan konseling, ruang organisasi siswa intra sekolah, tempat ibadah, ruang agama, ruang keterampilan, gudang, lapangan olahraga, kamar mandi, ruang usaha kesehatan sekolah dan

perpustakaan. Adapun keadaan fisik sekolah SMP Negeri 10 Magelang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Ruang Kelas

Ruang kelas yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang sebanyak 21 ruang, terdiri atas tujuh ruang kelas VII, tujuh ruang kelas VIII serta tujuh ruang kelas IX.

2) Ruang Laboratorium

SMP Negeri 10 Magelang mempunyai dua ruang laboratorium, yaitu laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

3) Ruang Koperasi

Koperasi sekolah di SMP Negeri 10 Magelang menyediakan berbagai macam kebutuhan siswa, seperti LKS, buku, dan lain-lain. Juga terdapat ruang fotokopian yang baru yang terletak diruang koperasi siswa.

4) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di sebelah barat ruang tata usaha.

5) Ruang Guru

Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi dua, yaitu ruang guru secara umum dan ruang guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

6) RuangTata Usaha

Ruang tata usaha berada di samping ruang guru.

7) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang BK terletak di samping ruang Laboratorium komputer dan ditempati oleh guru BK yang bertugas melayani semua siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling.

8) Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah

Ruang OSIS digunakan oleh anggota OSIS sebagai tempat untuk memudahkan mereka mengorganisasikan acara-acara yang dijadwalkan. Ruang tersebut berdampingan dengan ruang agama.

9) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang adalah mushola yang diperuntukkan bagi muslim. Hal ini dikarenakan sebagian besar warga SMP Negeri 10 Magelang menganut agama Islam.

10) Ruang Agama

Ruang agama digunakan untuk melaksanakan pembinaan agama yang dianut siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang, khususnya bagi siswa yang menganut agama non islam. Ruang agama letaknya di depan mushola dan disebelah ruang kelas 9B.

11) Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga, yaitu ruang karawitan, ruang studio musik dan ruang prakarya. Adapun gamelan yang terdapat diruang karawitan adalah gamelan Surakarta.

12) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai atau jarang terpakai.

13) Lapangan Olah Raga

Lapangan olah raga di SMP Negeri 10 Magelang terdiri dari lapangan sepakbola dan lapangan basket.

14) Kamar Mandi

Kamar mandi yang ada di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kamar mandi guru, kamar mandi siswa laki-laki dan kamar mandi siswa perempuan. Kamar mandi guru terletak disamping gudang, sedangkan kamar mandi untuk siswa tersebar di 4 titik yaitu disamping UKS, diantara kelas 7D dan 7E, dibelakang kelas 7A, depan ruang studio musik dan dibelakang lab. IPA. Tiap kamar mandi selalu dijaga kebersihannya.

15) Usaha Kesehatan Sekolah

Ruang UKS di SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 1 ruang, yang letaknya berdampingan dengan ruang perpustakaan.

16) Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 10 Magelang memiliki berbagai macam koleksi buku yang berupa buku fiksi, non fiksi serta majalah. Didalam perpustakaan juga terdapat buku pelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi. Terdapat juga novel sebagai bacaan siswa. Perpustakaan terletak di sebelah ruang UKS.

b. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik sekolah meliputi potensi guru, potensi karyawan, potensi siswa, kurikulum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

1) Potensi Guru

Beragamnya latar belakang pendidikan guru yang ada di SMP N 10 Magelang menjadi sebuah dasar terbentuknya organisasi yang sangat kokoh. Saat ini SMP N 10 Magelang terdapat 42 orang guru dan sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1.

2) Potensi Karyawan

Staf karyawan SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 15 orang yang mana mempunyai tugas masing-masing seperti: Karyawan Tata Usaha (TU), karyawan perpustakaan, penjaga sekolah, tukang kebun, penjaga keamanan.

3) Potensi Siswa

Setiap siswa memiliki latar belakang keluarga dan sosial yang berbeda-beda, oleh sebab itu beragam pula sikap dan perilaku siswa menjadi sebuah keistimewaan tersendiri bagi mereka. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, potensi siswa sangatlah beragam, mulai dari kegemarannya akan bidang seni, olahraga maupun akademik bahkan kesehatan dan organisasi masyarakat. Adapun jumlah siswa yang ada di SMP N 10 Magelang tahun ajaran 2016/2017 tercatat sebanyak 625 siswa yang terdiri dari 220 siswa kelas VII, 198 siswa kelas VIII, dan 207 siswa kelas IX.

4) Kurikulum Sekolah

SMP Negeri 10 Magelang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun ajaran 2017/2018 untuk kelas VIII dan kelas IX. Untuk kelas VII sekarang sudah menggunakan KURTI LAS (Kurikulum Tigabelas).

5) Kegiatan Ekstrakurikuler

Di SMP Negeri 10 Magelang terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat setiap siswa. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi Pramuka (wajib bagi siswa kelas VII dan VIII), Seni Rupa, Paduan Suara, Seni Karawitan, Kreasi Daur Ulang, MTQ, Rebana, Teater, Bola

Voli, Karya Ilmiah Remaja, Sepak Bola, Seni Musik, Story Telling, Seni Tari, TaeKwonDo, Jurnalistik, dan PMR.

A. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja yang akan dilaksanakan selama PLT berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PLT. Agar pelaksanaan program PLT berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PLT, praktikan menetapkan program secara garis besar program dan rancangan kegiatan PLT sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra-PLT

a. Pembelajaran Mikro (MicroTeaching)

Pembelajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib yang berbobot 2 sks dan sebagai syarat bagi mahasiswa yang akan melakukan PLT. Pembelajaran Mikro merupakan sarana untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum melakukan proses belajar mengajar yang sesungguhnya.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sehingga tidak mengalami masalah dan hambatan selama pelaksanaan PLT.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan karakter siswa.

2. Kegiatan PLT

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum mengajar yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menyusun matrik PLT

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan setelah melaksanakan observasi pembelajaran dikelas sehingga mengetahui metode yang digunakan dan karakter siswa. Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar didalam kelas secara langsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PLT mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *microteaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PLT dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun Instansi tempat praktik, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya.

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PLT, pelaksanaan kegiatan PLT, dan analisis hasil kegiatan PLT. Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai disekolah tempat praktik.

1. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi kependidikan sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Agar bias melaksanakan PLT, mahasiswa harus lulus pembelajaran mikro dengan nilai minimal B dan bagi mahasiswa yang tidak lulus maka tidak bias mengikuti kegiatan PPL sehingga harus mengulang pembelajaran mikro tahun depan.

Dalam pembelajaran mikro, salah satu mahasiswa berperan sebagai guru dan mahasiswa lain berperan sebagai siswa. Dalam hal ini, mahasiswa dituntut untuk bias mempraktikkan bagaimana cara mengajar dengan mahasiswa lain sebelum mengajar dikelas yang sesungguhnya. Dalam satu kelas pembelajaran mikro terdiri dari 15 mahasiswa sehingga setiap mahasiswa mempunyai kesempatan mempraktikkan mengajar dan dosen mampu menilai, memberi saran dan memonitor perkembangan setiap mahasiswa dalam mengajar. Pembelajaran Mikro merupakan sarana untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum melakukan proses belajar mengajar yang sesungguhnya. Adapun materi pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran.

- c. Praktik menerangkan atau menjelaskan materi.
- d. Praktik menggunakan media dan alat pembelajaran.
- e. Praktik membimbing diskusi.
- f. Teknik bertanya.
- g. Teknik mengevaluasi.

Sebagai sarana mahasiswa melaksanakan PLT, pembelajaran mikro memberikan manfaat bagi mahasiswa antara lain yaitu:

- a. Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi didalam proses pembelajaran ketika menjadi kolaborator.
- b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah atau lembaga.
- c. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d. Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sehingga tidak mengalami masalah dan hambatan selama pelaksanaan PLT. Dalam pembekalan PLT, mahasiswa mendapat pengarahan tentang pelaksanaan PLT meliputi membuat matrik dan perumusan program dan rancangan kegiatan PLT.

3. Observasi

- a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Informasi-informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun nonfisik sekolah

akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PLT. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu:

1) Lingkungan fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

2) Perilaku siswa

Observasi ini meliputi pengamatan perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini bertujuan untuk digunakan sebagai masukan dalam menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam mengajar dikelas. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses dalam pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing dikelas. Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT. Hal yang diobservasi yaitu:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum.
- b) Silabus.
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Proses Pembelajaran

- a) Teknik membuka pelajaran
- b) Metode pembelajaran
- c) Penggunaan waktu
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penyajian materi
- f) Cara memotivasi siswa

- g) Teknik bertanya
- h) Penguasaan kelas
- i) Penggunaan media
- j) Bentuk dan cara evaluasi
- k) Menutup pelajaran.

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PLT yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- 1) Observasi yang dilakukan di kelas VIII C.
- 2) Observasi yang dilakukan dikelas, pertama kali guru membuka pelajaran dengan salam kemudian presensi siswa, cek tugas, refleksi materi pada pertemuan sebelumnya dan motivasi, dilanjutkan dengan penyampaian materi ajar. Saat guru menyampaikan materi, guru menyampaikannya secara garis besar terlebih dahulu untuk memancing keaktifan dari siswa kemudian menjelaskan secara lebih lanjut melalui diskusi dan pengembangan dari Tanya jawab dengan siswa.
- 3) Dalam penyampaian materi, guru menjelaskan dengan menggunakan media papan tulis dan spidol. Metode pembelajaran yang digunakan metode ceramah dan diskusi dilanjutkan dengan persentasi hasil diskusi
- 4) Perilaku siswa cukup tenang dan terkadang memberikan pertanyaan apabila pengajaran yang dilakukan oleh guru kurang jelas..
- 5) Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, Tetapi ada juga siswa yang berbicara sendiri dengan siswa yang lain tapi dalam kondisi yang masih wajar.
- 6) Kondisi ruang kelas yang memadai sehingga proses pembelajaran menjadi sangat efektif, efisien dan nyaman.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga mahasiswa PLT hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Pengembangan silabus untuk materi yang diajarkan selama PPL.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran.
- 4) Kisi-kisi soal, dan pedoman penilaian ulangan harian.
- 5) Rekapitulasi nilai.
- 6) Alokasi waktu pembelajaran efektif.
- 7) Program semester.
- 8) Program tahunan.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Pembimbingan PLT

Pembimbingan PLT dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan cara mengunjungi lokasi dimana kegiatan PLT berlangsung, dalam hal ini di SMP Negeri 10 Magelang. Selain mengunjungi, Dosen pembimbing lapangan juga melakukan bimbingan secara intensif dengan mahasiswa PLT. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan PLT.

5. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diselenggarakan di Auditorium UNY, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan adalah mekanisme pelaksanaan PPL disekolah terkait dengan hak dan kewajiban

mahasiswa PLT, PLT disekolah, teknis pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi saat pelaksanaan PLT.

6. Penyerahan dan Penerjunan

Sebelum dilaksanakan program PLT, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PLT. Penyerahan dilakukan pada tanggal 15 September 2017. DPL PLT menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

7. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL

Konsultasi yang dilakukan dengan guru pembimbing disekolah yaitu Ibu Sholehah Sulistyowati, S.S. bertujuan untuk mempersiapkan praktik mengajar. Bahan yang dikonsultasikan yaitu mengenai perangkat pembelajaran berupa RPP dan silabus serta kurikulum KTSP. Selain itu juga kegiatan konsultasi juga dilakukan dengan DPL PLT Sri Hertanti Wulan, S.Pd, M.Hum yang bertujuan untuk berkonsultasi tentang pembuatan RPP dan jadwal mengajar agar beliau dapat melihat kemampuan mahasiswa secara langsung di kelas.

8. Persiapan Mengajar

Mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi, materi, serta media yang akan digunakan sebelum proses belajar mengajar berlangsung agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap kali melakukan pengajaran dikelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik.

b. Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dikelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

d. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PLT dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, Saound, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium).

e. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT diperlukan kondisi fisik dan mental yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Persiapan yang matang ketika akan mengajar dikelas sangat penting untuk dilakukan karena akan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter berbeda-beda. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

f. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan setelah mengajar.

B. PELAKSANAAN

Kegiatan PLT praktik mengajar dikelas secara resmi dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan, selama pelaksanaan berlangsung maupun setelah pelaksanaan PLT mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Dalam kegiatan PLT ini, mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 10 Magelang telah berlangsung secara terpadu, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan tugas untuk mengajar materi kelas VIII. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 10 Magelang. Berdasarkan jadwal tersebut, maka mahasiswa mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Senin : mengajar kelas VIII C dan VIII B

Jumat : mengajar kelas VIII D

Alokasi waktu mengajar adalah 2 x 40 menit tiap pertemuan pada hari biasa. Sebelum mengajar mahasiswa diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan mahasiswa adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), alat dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan mahasiswa kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Praktik Pembelajaran

Rencana program PLT disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Rencana-rencana yang telah disusun dimatrik semuanya dapat terlaksana dengan baik. Namun ada beberapa program kerja yang pada hari tertentu tidak dapat terlaksana, hal ini terkait dengan diadakannya kegiatan jeda semester, Upacara Hari Sumpah Pemuda, Upacara Hari Pahlawan, PERSAMI, dan kegiatan-kegiatan tak terduga lainnya.

b. Hambatan dan Solusi Pembelajaran

1) Tidak semua kelas terdapat LCD dan proyektor.

Solusi : Menggunakan metode dan media lain yang lebih menarik perhatian para peserta didik.

2) Setiap peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika harus memberikan perlakuan yang berbeda.

Solusi : Melakukan pendekatan personal setelah pelajaran usai dengan peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan praktik mengajar (PLT) di SMP Negeri 10 Magelang ini praktik mengajar tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing. Guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran, begitu pula dengan hal-hal yang berkaitan dengan teknik mengajar maupun non-teknis seperti administrasi pembelajaran dan administrasi guru.

Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam menyampaikan materi, guru pembimbing akan memberikan masukan atau tanggapan kepada praktikan. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada saat mengajar berikutnya.

d. Faktor yang Berpengaruh pada Pelaksanaan Program

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah:

1) Faktor Pendukung

- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b) Guru pembimbing yang cukup perhatian, sabar dan teliti, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- d) Fasilitas yang memadai seperti Perpustakaan yang lengkap, ruang Lab yang memadai, LCD, layar yang cukup bagus dan ruang yang tertata rapi sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

2) Faktor Penghambat

1. Pada beberapa kelas, peserta didik masih gaduh sehingga dibutuhkan pengelolaan kelas yang maksimal.
2. Pada beberapa kelas, peserta didik masih pasif sehingga sulit untuk dapat menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PLT pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun kedalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Dari serangkaian kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP N 10 Magelang pada bulan 15 September – 15 November 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan.
2. Kegiatan PLT bagi mahasiswa calon pendidik ternyata memberikan manfaat yang berarti sebagai bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang professional.
3. Dalam melaksanakan proses mengajar sebagai calon pendidik haruslah mengetahui keadaan dan karakteristik siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.
4. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi keterampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil dimuka dan keterampilan menguasai materi.
5. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti.
6. Praktik Lapangan T e r b i m b i n g merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru.
7. Pelaksanaan kegiatan PLT di SMP Negeri 10 Magelang merupakan sebuah pengalaman berharga. Disini mahasiswa merasakan suka dan duka menjadi tenaga pendidik, baik dalam hal administrasi, hubungan dengan tenaga pengajar lain serta mental ketika mengajar di kelas.
8. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar didalam kelas yang bersifat teknis dapat diatasi dengan baik karena adanya

koordinasi dan pengarahan yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing.

KRITIK DAN SARAN

1. Bagi LPPMP/UNY

- a. Sosialisasi kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada mahasiswa.
- b. Memberikan pembekalan yang lebih representative mengenai proses pembelajaran yang sekiranya nanti dihadapi oleh mahasiswa di tempat praktik, khususnya pembuatan laporan PLT.
- c. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata, tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- d. Lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sehingga kebermanfaatan program ini lebih bisa dimaksimalkan, serta lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi agar tidak terjadi atau kekurangan jam mengajar.

2. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 10 Magelang

- a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- b. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan disekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
- c. Sekolah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi yang erat dengan tim PLT sehingga tercipta suatu sinergis yang saling menguntungkan pihak sekolah dengan tim PLT.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PLT baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.

- b. Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 10 Magelang dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PLT, sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.
- c. Mempersiapkan materi yang akan digunakan untuk mengajar dengan sebaik mungkin untuk peserta didik agar dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan konsep.
- d. Rasa solidaritas yang tinggi dengan mahasiswa lainnya. Kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) selesai dan di luar program tersebut, serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PLT sebagai bekal di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL & PKL UNY.

TIM PPL UNY. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN 1

FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN

PESERTA DIDIK



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

Untuk Mahasiswa

NAMA : NURUL FAJARINI

NIM : 14205244021

TANGGAL : 11 Februari 2017

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 10 Magelang

FAK/JUR/PRODI : FBS/Bhs. Daerah/Jawa

No	Aspek yang Diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Silabus	Lengkap dan tersedia
	2. Satuan Pendidikan (SP)	KTSP
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Lengkap dan tersedia
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan siswa yang tidak hadir, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan judul materi, apersepsi materi.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dengan metode ceramah, tetapi juga diselingi dengan Tanya jawab
	3. Metode	Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan Tanya jawab
	4. Model	Pembelajaran Langsung
	5. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia yang diselingi dengan bahasa jawa
	6. Penggunaan waktu	Sudah sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan
	7. Teknik Bertanya	Guru memancing siswa dengan pertanyaan yang mengarah kea pa yang sedang dibahas. Pertanyaan berlaku untuk semua siswa, tetapi terkadang juga ditujukan ke siswa yang kurang memperhatikan
	8. Teknik penguasaan kelas	Teknik penguasaan yang dilakukan guru sudah baik dalam mengorganisasi siswa yang tidak memperhatikan dan ramai sendiri
9. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah papan tulis. Dan tidak menggunakan LKPD dan power point	

	10. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas dari LKS siswa
	11. Penutup	Guru mereview materi yang telah dijelaskan , memberikan PR kepada siswa, menutup pembelajaran dengan salam
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa cukup aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol dengan teman sebangku, tidur, serta ada juga yang mengganggu teman yang sedang fokus pembelajaran. Misalnya dengan melempar kertas .
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa berperilaku ramah dan sopan

Koordinator PLT Sekolah



Nunuk Sri Pamungkas Siwi, S.Pd.

NIP. 19670204 199003 2 005

Mahasiswa



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

LAMPIRAN 2

FORMAT OBSERVASI

LINGKUNGAN SEKOLAH



FORMAT OBSERVASI LINGKUNGAN SEKOLAH

Npma.1

Untuk Mahasiswa

NAMA : NURUL FAJARINI

NIM : 14205244021

TANGGAL : 11 Februari 2017

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 10 Magelang

FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. BHS

DAERAH/JAWA

No	Aspek yang Diamati	Diskripsi	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Bangunan yang ada di SMP N 10 Magelang adalah 21 ruang kelas, Lab. IPA, Lab. TIK, ruang keterampilan, ruang karawitan, studio music, koperasi sekolah, perpustakaan, UKS, ruang BK, ruang guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang kerohanian, kamar mandi, gudang, mushola, serta lapangan olahraga.	
2	Potensi Siswa	Potensi siswa SMP N 10 Magelang sangatlah beragam, mulai dari segi olahraga seperti basket, futsal sepak bola, dan voli. Sedangkan untuk aspek seni seperti karawitan, band, menari, kerajinan.	
3	Potensi guru	Sebagian besar guru di SMP N 10 Megelang telah menempuh jenjang S1. kepribadian serta latar belakang guru juga sangat beragam	
4	Fasilitas KBM , media	Media yang tersedia dan digunakan adalah LCD, computer, proyektor, roll, seperangkat gamelan, alat music modern (gitar, bass, piano, drum), seperangkat alat praktik IPA yang menunjang kegiatan pembelajaran	
5	Perpustakaan	Perpustakaan SMP N 10 Magelang memiliki berbagai macam koleksi buku baik buku fiksi maupun non fiksi	
6	laboratorium	Laboratorium yang ada di SMP 10 Magelang adalah laboratorium IPA , Laboratorium computer, laboratorium kerajinan, serta laboratorium karawitan.	
7	Lapangan Olahraga	Lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP N 10 Magelang ada dua yaitu lapangan basket dan lapangan sepak bola	
8	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Ruang osis terletak di samping lobby SMP N 10 Magelang yang digunakan	

		untuk mengadakan rapat dan keperluan dari proker OSIS	
9	Bimbingan Konseling	Ruang BK terletak diantara perpustakaan dan laboratorium computer. Ruang BK digunakan sebagai sarana bagi siswa untuk berkonsultasi permasalahan yang dihadapi	
10	UKS	UKS terletak di samping perpustakaan yang dilengkapi dengan fasilitas : 4 buah tempat tidur, bantal, kursi, almari, timbangan berat badan, kotak obat, kipas angin, dan wastafel. Pada deretan tempat tidur teratas pembatas yaitu korden.	
11	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi warga sekolah yang eragama muslim yang disediakan oleh pihak sekolah adalah mushola. Selain itu ada juga ruangan yang difungsikan sebagai ruang agama untuk siswa yang memeluk agama non muslim (Kristen, katholik, serta hindu)	
12	Koperasi Siswa	Koperasi siswa sekolah menyediakan alat tulis, foto copy, serta makanan ringan	
13	Ruang TU	Ruang TU terletak di sebelah ruang guru. TU ini melayani peminjaman alat yang menunjang pembelajaran seperti proyektor, roll, serta LCD	
14	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler di SMP N 10 magelang di bagi menjadi dua yaitu ekstra wajib dan pilihan. Untuk ekstra wajib yaitu pramuka yang berlaku untuk kelas VII dan kelas VIII. Sedangkan untuk ekstra pilihan diantaranya yaitu band, tari, karawitan, KIR, daur ulang, voli, sepak bola, futsal, PMR, serta mading.	

Koordinator PLT Sekolah



Nunuk Sri Pamungkas Siwi, S.Pd.

NIP. 19670204 199003 2 005

Mahasiswa



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

LAMPIRAN 3

MATRIK KERJA PROGRAM INDIVIDU



MATRIKS RENCANA PROGRAM KERJA PLT UNY

F01

NAMA SEKOLAH : SMP N 10 MAGELANG
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Soekarno-Hatta No. 2 Magelang
 GURU PEMBIMBING : Solechah Sulistyowati, S. S.
 PELAKSANAAN PPL : 15 September –15 November 2017

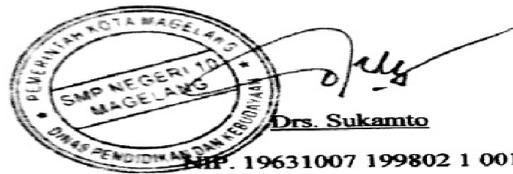
NAMA MAHASISWA : NURUL FAJARINI
 NIM : 14205244021
 FAK/ JUR/ PRODI : FBS/BHS DAERAH/JAWA
 DOSEN PEMBIMBING : Sri Hertanti Wulan, S.Pd,
 M Hum

NO.	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-										JUMLAH JAM
		SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	2										2
2.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi Kondisi Fisik Sekolah	1										1
	b. Menyusun Matriks Program PLT								4			4
	c. Rapat koordinasi PLT		2									2
	d. Observasi Kelas		2	2	2	2						8
	e. Menyusun proposal PLT								12			12
3.	Pembelajaran Kokurikuler											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	2	2	2			16

JUMLAH JAM	33	35	25	60	25	27	25	29	23		282
------------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	--	-----

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMP N 10 Magelang



Drs. Sukanto
NIP. 19631007 199802 1 001

Dosen Pembimbing PLT



Sri Hertanti Wulan, S.Pd.
M.Hum.
NIP. 19840720 201012 2 005

Mahasiswa PLT



Nurul Fajarini
NIM.
14205244021

LAMPIRAN 4

AGENDA PRAKTIK MENGAJAR

JURNAL PEMBELAJARAN SEMESTER GASAL KELAS
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Hari/Tanggal	Jam ke-	Kode Guru	Mata Pelajaran	Uraian Materi	Jumlah Siswa	Tidak Hadir	Jumlah Hadir	Paraf Guru
Semin / 9 Oktober 2017	1	21	Bahasa Jawa	Unggah-ungguh Basa Jawa	31	2	29	
	2	21	Bahasa Jawa	Unggah-ungguh Basa Jawa	31	2	29	
	3							
	4							
	5							
	6							
	7							
	8							

Hari/Tanggal	Jam ke-	Kode Guru	Mata Pelajaran	Uraian Materi	Jumlah Siswa	Tidak Hadir	Jumlah Hadir	Paraf Guru	
Senin .9 Oktober 2017	1								
	2								
	3								
	4								
	5								
	6	21		Bahasa Jawa	Cerita Wayang Ramayana	31	3	28	
	7	21		Bahasa Jawa	Cerita Wayang Ramayana	31	3	28	

Hari/Tanggal	Jam ke-	Kode Guru	Mata Pelajaran	Uraian Materi	Jumlah Siswa	Tidak Hadir	Jumlah Hadir	Paraf Guru
Jumat / 13 Oktober 2017	1							
	2							
	3							

4								
5	21	Bahasa Jawa	Tembang Asmaradana	26	-	26		
6	21	Bahasa Jawa	Tembang Asmaradana	26	-	26		
7								

JURNAL MENGAJAR

No	Hari / Tanggal	Jam ke-	Kls	Uraian Materi	Sel .	Blm sel.	Siswa yang tidak hadir	Ke t
1	Senin, 9 Oktober 2017	1 dan 2	VIII C	Unggah-ungguh basa Jawa	v	-	2 siswa	-
2	Jumat, 13 Oktober 2017	6 dan 7	VIII B	Cerita Wayang Ramayan	v	-	3 siswa	-
3	Senin, 16 Oktober 2017	5 dan 6	VIII D	Tembang Asmaradana	v	-	Nihil	-

Mengetahui

Guru Pembimbing

Sholechah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik

Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

LAMPIRAN 5
LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PLT

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
2.	Sabtu, 16 September 2019.	11.30 - 12.00	koordinasi dengan guru pamong sekolah.	pemberitahuan teslenc dan pelaksanaan PLT selama 2 bulan di SMP N 10 Magelang serta memberikan motivasi, kepada mahasiswa UNY.	
		06.30 - 09.00	Senyum, sapa, salam	Mengambut siswa datang di depan gerbang sekolah dan ditemani oleh Bapak Kepala Sekolah dan mahasiswa dr UNNES.	
		11.00 - 12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	Konsultasi mengenai materi, rpp, dan pembagian kelas dg guru pembimbing lapangan	
3.	Senin, 18 September 2019	19.00 - 24.00	PERSAMI	Kegiatan penerimaan anggota baru yang meliputi kegiatan pertandingan tenda, upacara, fun game, api unggun, pentas seni, renang. Persami ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII SMP N 10 Magelang.	
		06.30 - 09.00	Senyum, sapa, salam	Kegiatan ini rutin dilakukan setiap pagi guna untuk menyambut siswa datang di depan gerbang sekolah.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 19 September 2017	07.00 - 08.00	Upacara bendera.	Kegiatan ini rutin dilaksanak- kan setiap hari senin. Upacara dilaksanakan di lapangan SMP N 10 Magelang. Upacara diikuti oleh semua siswa-siswi SMP N 10 Magelang, guru- guru, staf dan karyawan mahasiswa UNNES dan UNY di SMP N 10 Magelang	
		08.00 - 09.30	Observasi kelas.	Observasi kelas yang dilakukan pertama pada kelas VIII c. Di dalam kelas mengamati guru mengajar dan siswa-siswi selama pembelajaran.	
		11.00 - 12.40	Observasi kelas.	Observasi kelas yang kedua dilakukan di kelas VIII B. Mengamati cara siswa- siswi belajar di dalam kelas.	
			Observasi kelas	Observasi kelas yang ketiga dilakukan di kelas VIII E. Mengamati siswa- siswi dan melihat cara mengajar guru di dalam kelas.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		14.00 - 16.00	Rapat dengan UNES	Bersama dengan mahasiswa UNES membahas tentang class meeting yang akan dilaksanakan pada tanggal 2 dan 3 Oktober 2017. Lalu membahas mengenai acara perpisahan UNES yang akan dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2017.	
5.	Rabu, 20 September 2017.	09.15 - 10.15	Rapat dengan mhs UNES dan guru.	Membahas tentang persiapan dan persiapan lomba classmeeting. Rapat tersebut dihadiri oleh perwakilan guru, mhs UNES dan mhs UNY.	
6.	Kamis, 21 September 2017.		Observasi kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas VIII F. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengamati balok siswa siswa dan mengamati cara mengajar guru.	
7.	Jumat, 22 September 2017.		Observasi kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas VIII D. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengamati pembelajaran siswa dan siswa di kelas dan juga mengamati cara mengajar guru.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
7.	Sabtu, 23 September 2017		Observasi kelas	<p>- Observasi kelas yang pertama dilakukan di kelas VIII 6. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati pembelajaran siswa-siswi dan mengamati guru mengajar. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII 6.</p> <p>- Observasi kelas yang kedua dilakukan di kelas VIII A. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati pembelajaran siswa-siswi dan mengamati guru mengajar. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII A.</p>	
8.	Senin, 25 September 2017.	09.00 - 09.20	Koordinasi PTS.	Kegiatan koordinasi sebelum dimulainya PTS yang dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah dan diikuti oleh semua guru dan semua mahasiswa PPL dan PLT dari UNY dan UNNES.	
		10.00 - 11.30	Mengawasi PTS.	Mengawasi peserta PTS dengan jadwal Perd. Agama di ruang 02.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
9.	Selasa, 26 September 2017.	07.00 - 09.30	Koordinasi PTS.		
		09.30 - 09.30	Mengawasi PTS	Mengawasi PTS di ruang 01 dengan jadwal Matematika.	
		10.00 - 11.30	Mengawasi PTS.	Mengawasi PTS di ruang 08 dengan jadwal P.N.	
10.	Rabu, 27 September 2017.	07.00 - 07.20	Koordinasi PTS.		
		07.30 - 09.30	Mengawasi PTS.	Mengawasi PTS di ruang 15 dengan mata pelajaran bahasa Inggris.	
		10.00 - 11.30	Mengawasi PTS.	Mengawasi PTS di ruang 09. Dengan mata pelajaran bahasa Jawa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis. 28 September 2017	07.00 - 07.20	Koordinasi PTS.		
		07.30 - 08.30	Mengawasi PTS.	Mengawasi PTS di ruang 21. Pada saat mata pelajaran IPA.	
	Jumat. 29 September 2017.	07.00 - 07.20	Koordinasi PTS.		
		07.30 - 08.30	Mengawasi PTS.	Mengawasi PTS di ruang 07. Bisa Mengawasi siswa - siswi kelas VII dan kelas IX.	
	Sabtu. 30 September 2017.	07.00 - 07.20	Koordinasi PTS.		
		07.30 - 09.00	Mengawasi PTS.	Mengawasi PTS di ruang 06. Mengawasi siswa - siswi kelas VII.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 2 Oktober 2019	09.00 - 11.00	Kegiatan jeda semester "classmeeting"	Menjadi juri dalam lomba geguritan. Terdapat 3 juri. 2 guru Bahasa Jawa SMP N 10 Magelang dan 1 mahasiswa PLT UNY. Lomba geguritan diikuti oleh seluruh siswa SMP N 10 Magelang. Peserta lomba odd perawaklan setiap kelas.	
		07.00 - 08.30	Upacara Hari Kesaktian Pancasila.	Upacara diikuti oleh seluruh guru, karyawan, siswa - siswi dan mahasiswa PPL dari UNY dan UNNES.	
		13.00 - 15.00	Latihan pensi	Latihan pensi dilakukan untuk acara perpisahan mahasiswa UNNES. Latihan ini dilakukan oleh maha- siswa PLT UNY.	
	Selasa, 3 Oktober 2019.	08.00 - 11.00	Membantu lomba voli	Membantu mempersiapkan dan mengatur jalannya lomba voli. Lomba voli padat diikuti oleh seluruh siswi SMP N 10 Magelang.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 4 Oktober 2019.	13.00 - 15.00	Latihan pensi	<ul style="list-style-type: none"> Bertahf menyanyi 3 lagu untuk mengisi pensi dan perpisahan UNNES. Latihan ini menggunakan 3 alat musik gitar, keyboard, ketipung. Latihan untuk pensi diikuti 11 mahasiswa PLT UNY dan 1 siswa sa kelas IX 6. 	
06.30 - 7.00		3S	mengambut dan mengerat kelengkapan atribut siswa.		
08.00 - 13.00		Pensi dan perpisahan UNNES.	<ul style="list-style-type: none"> Pensi ini merupakan salah satu kegiatan acara bulan Bahasa. Pengisi acara tersebut dari ekstrakurikuler sekolah, seperti : tari, band, paduan suara, karawitan, dll. Selain itu pengisi acara juga berasal dari para pemenang lomba classmeeting. Acara pensi juga dibareng dengan acara perpisahan mahasiswa PPL UNNES. Acara perpisahan mahasiswa UNNES diisi dengan 		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 5 Oktober 2017.	06.30. - 09.00	BS	<p>penampilan - penampilan dari guru, mahasiswa PPL UNNES, mahasiswa PLT UNY, Gues Star dr UMM, dll.</p> <p>o Di dalam acara tersebut juga disertai dengan pembagian ke hadiah lomba classmeeting.</p>	
		07.00 - 07.15	Pembiasaan	<p>Mengambut + mengecek kelengkapan siswa sebelum masuk kelas dan mencatat nama-nama siswa yg terlambat dan yang kurang ada melengkapi atribut.</p> <p>Mendampingi kelas VIII untuk membaca surat-surat pendek dalam pus 30.</p>	
		08.00 - 10.00	Menyusun RPP	<p>Merancang kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran hari senin.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 6 Oktober 2019.	06.30 - 07.00	3 S	Menyambut + mengecek kehadiran siswa sebelum masuk ke kelas masing- masing.	
	Jumat, 6 Oktober 2019.	07.00 - 07.15	Pembiasaan	Pembiasaan dilakukan oleh seluruh siswa - siswi SMP N 10 Magelang. Pembiasaan ini biasanya dapat dengan membaca surat - surat pendek dalam juz 'amma.	
	Jumat, 6 Oktober 2019.	07.15 - 07.55	Jumat bersih	Jumat bersih adalah salah satu kegiatan bersih - bersih kelas dan lingkungan sekolah yang dilakukan oleh seluruh siswa - siswi SMP N 10 Magelang, guru, dan karyawan.	
	Jumat, 6 Oktober 2019.	08.00 - 10.00	Menyusun IRPP		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 7 Oktober 2017.	06.30 - 09.00	3S		
		07.00 - 07.15	Pembiasaan kerohanian	Kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh seluruh siswa-siswi SMP 10 Mengabung kecuali hari Senin. Kegiatan ini dilakukan guna untuk mendidik anak agar tetap mengingat Surat - surat pada Al-qur'an.	
		07.15 - 09.30	Literasi membaca	Kegiatan ini juga rutin dilaksanakan oleh seluruh siswa - siswi SMP 10 sebagai kegiatan kerohanian. Diharapkan kegiatan ini guna untuk menembangkan gemar membaca pada siswa.	
		09.30 - 10.30	Konsultasi RPP.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 9 Oktober 2019.	10.30 - 19.00	Pembagian raport		
		06.30 - 07.00	BS.		
		07.00 - 08.00	Upacara Bendera.	Upacara Bendera dilaksanakan setiap hari Senin. Diteliti oleh seluruh siswa-siswi, guru, karyawan, dan nks PP PLT UNY.	
		08.00 - 09.15	Kegiatan pembelajaran jam ke 1 dan 2.	Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII c selama 2 jam pelajaran. Mengajar mata pelajaran bahasa Jawa bahasa Jawa dengan materi unggah-ungguh basa. Mempelajari 2 bahasa yg digunakan dalam unggah-ungguh basa. Basa ngoko kudu dan ngoko alus.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 10 Oktober 2017	11.00 - 12.35	Pembelajaran jam ke 5 dan 6.	Kegiatan pembelajaran di- laksanakan di kelas VIII B. selama 2 jam pembelajaran Menganalisa mata pelajaran bahasa Jawa dengan materi unggah- unggah basa. Bekas bahasa yg digunakan dim unggah- unggah basa, basa ngoko tegu dan ngoko alus. Kegiatan pembelajaran dikuti oleh seluruh siswa kelas VIII B.	
		06.30 - 07.00	35		
		09.00 - 09.15	Pembiasaan kerohanian.	Kegiatan rutin dilakukan siswa- siswi SMP N 10 Magelang.	
			Mengisi kelas IX C jam ke 3 dan 4.	Masuk di kelas IX C utk menggantikan guru mapel karena sedang ada lomba di luar sekolah. Memberikan bugas untuk IX C dengan materi Wayang "Duta Anwar"	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 11 Oktober 2017	10.35 - 11.15	Pembelajaran jam ke 5 dan 6.	Kegiatan pembelajaran di kelas VIII E. Menemani Dya mengajar pelajaran bahasa Jawa. Materi unggah - unggah basa. Dikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas VIII E.	
12.10 - 12.30		Pembelajaran jam ke 7	Kegiatan pembelajaran di kelas IX 5 menggantikan guru mapel bahasa Jawa. Memberikan tugas dg materi wayang "Duta Anoman".		
06.30 - 07.00		BS.			
07.00 - 07.15		Pembiasaan kerohanian.	Kegiatan rutin ini dilakukan oleh seluruh siswa - siswi SMP N 10 Magelang.		
07.15 - 09.30		Literasi Membaca.	Kegiatan rutin ini juga dilakukan oleh seluruh siswa-siswi SMP N 10 Magelang.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 12 Oktober 2017.	06.30 - 07.00 07.00 - 07.15 07.15 - 07.30	35. Pembiasaan kerohanian Literasi Membaca Pembelajaran jam ke 1 dan 2.	 Kegiatan rutin ini dilakukan oleh seluruh siswa-siswi SMP N 10 Magelang. Kegiatan rutin ini juga dilakukan oleh seluruh siswa-siswi SMP N 10 Magelang. Kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas VIII F. Mata pelajaran bahasa Jawa. Memberikan materi unggah-ungguh basa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 13 Oktober 2017	06.30 - 07.00	SS	Kegiatan rutin dilakukan untuk menyambut siswa - siswa SMP N 10 Magelang bersama perwakilan guru. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui siapa yg telat.	
		07.00 - 07.15	Pembiasaan kerohanian	Mengkondisikan siswa dlm kegiatan kerohanian dg masuk ke kelas yang tidak ada gurunya guna mendampingi siswa dlm kegiatan tersebut.	
		07.15 - 08.55	Kebersihan	Mengkondisikan siswa dlm kegiatan kebersihan dg mendampingi siswa bersih-bersih kelas dan ling. sekitar kelas.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 14 Oktober 2017	09.40 - 11.00	Pembelajaran jam ke 4 dan 5	Kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas VIII D dengan materi unggah- unggah basa bab ngoko lugu dan ngoko alus.	
13.30 - 16.30		Kegiatan pramuka	Mengikuti kegiatan rutin pramuka di SMP 10 Magelang Memoti kakak pembina dan mendampingi siswa - siswi di kelas. Pramuka pertemuan pertama materi sandi rumput dan sandi kotak.		
06.30 - 07.00		SS	Kegiatan rutin dilakukan setiap pagi untuk menyambut siswa - siswi datang ke sekolah.		
07.00 - 07.30		Apel pagi	Kegiatan ini dilakukan rutin oleh semua guru, karyawan, dan mahasiswa PLT UNY 2017 pada hari Sabtu pagi.		
07.30 - 08.50		Pembelajaran jam ke 1 dan 2	Kegiatan pembelajaran dilak- ukan di kelas VIII C dg materi unggah- unggah basa.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 16 oktober 2017	08.50 - 09.33	Pembelajaran jam ke 3 dan 4	Pembelajaran dilakukan di kelas VIII A dengan materi pembelajaran ungguh ungguh basa.	
		09.35 - 12.10	Pembelajaran jam ke 5 dan 6	Menggantikan guru pamong mengajar di kelas IX D. Memberikan tugas kepada siswa kelas IX D dan dikertakan.	
		13.30 - 16.30	Kegiatan pramuka	Pr Pramuka odd kegiatan wajib siswa - siswi SMP N 10 Magelang. Kegiatan ini dilakukan oleh kelas VII. dg materi game.	
		06.30 - 07.00	35	Kegiatan rutin ini dilakukan setiap pagi untuk menyambut siswa - siswi dan guru datang ke sekolah.	
		07.00 - 07.15	Kegiatan kerohanian	Kegiatan ini dilakukan sabelum KBM dimulai. Kegiatan kerohanian dilak- tukan setiap hari di SMP N 10 Magelang.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 17 Oktober 2017	07.55 - 08.15	Kegiatan pembelajaran jam ke 1 dan 3	Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII C. Pembelajaran membahas materi unggah-ungguh basa bab krama lugu dan krama alus.	
11.00 - 11.55		Kegiatan pembelajaran jam ke 6 dan 7	Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII B. Pembelajaran membahas materi unggah-ungguh basa bab krama lugu dan krama alus.		
06.30 - 07.00		3S	Kegiatan rutin ini dilakukan setiap pagi ketika siswa-siswi datang ke sekolah.		
07.00 - 07.15		Kegiatan kerohanian	Kegiatan ini juga rutin dilakukan setiap pagi oleh seluruh siswa-siswi SMP N 10 Magelang sebelum mata pelajaran dimulai.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.15 - 07.30	Kegiatan literasi	Kegiatan ini juga rutin dilakukan setelah kegiatan keahlihan dan sebelum dimulai KBM. Dikuti oleh seluruh siswa - siswi.	
		10.35 - 11.55	Pembelajaran kelas VIII E	Pembelajaran bhs. Jawa di kelas VIII E. Membahas materi cerita wayang. Siswa diharapkan mencari-takan kembali cerita wayang dan mencari kata sulit. Lalu siswa mampu menyebutkan nama tokoh dan watak tokoh dlm cerita.	
	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30 - 07.00	35	Kegiatan rutin ini dilakukan pada saat siswa - siswi berangkat. Sunanggi akan mengantar siswa - siswi.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.00 - 07.15	Kegiatan kerohanian	Kegiatan ini yg rutin dilakukan setiap pagi setelah 35. Ditikuti oleh seluruh siswa - siswi SMP N 10 Magelang.	
		07.15 - 07.30	Kegiatan literasi	Kegiatan ini yg rutin dilakukan setiap pagi setelah melakukan kegiatan kerohanian.	
		07.30 - 08.50	Pembelajaran di kelas VIII F (IPA)	Menggantikan guru mapel IPA. Menemani siswa - siswi mengerjakan tugas dari guru mapel IPA.	
		08.50 - 10.33	Pembelajaran di kelas VIII D (IPA).	Menggantikan guru mapel IPA. Menemani siswa - siswi mengerjakan tugas dari guru mapel IPA.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00 - 12.30	Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas harian siswa - siswi kelas VII B, C, dan D.	
	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30 - 07.00	35		
		07.00 - 07.15	Kegiatan kerohanian		
		07.15 - 07.30	Kegiatan literasi		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.30 - 08.55	Pembelajaran di kelas VIII F	Pembelajaran mapel bhs Jawa di kelas VIII F. Membahas materi cerita wayang. Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa-siswi.	
		08.00 - 09.30	Konsultasi RPP da	Mengkonsultasikan RPP kepada guru pamong sebelum RPP tsb digunakan untuk mengajar materi selanjutnya.	
	Jumat, 20 Oktober 2017	06.30 - 07.00	SS		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.00 - 07.15	Kegiatan kerohanian		
		07.15 - 07.55	Kegiatan kebersihan.		
		09.40 - 11.00	Pembelajaran kelas VIII D.	Pembelajaran dikelas VIII D. Membahas cerita wayang "Wibisana Tunjung." Tugas siswa menceritakan kembali dan mencari tokoh dan watak dalam cerita tersebut.	
		13.30 - 16.30	Kegiatan Pramuka kelas VIII.	Kegiatan pramuka diisi materi hafalan surat doa sehari-hari. Dibimbing oleh wali kelas masing-masing.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.30 - 07.00 07.00 - 07.15 07.15 - 07.30 07.30 - 08.55	35 Kegiatan kerohanian Kegiatan literasi Pembelajaran kelas VII 5		
				Pembelajaran mapel bahasa Jawa dengan materi cerita wayang "Wiratama Tandhung". Ditikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas VIII 5.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.55 - 10.20	Pembelajaran kelas VIII A.	Pembelajaran di kelas VIII A mapel bahas Tema Materi cerita wayang "Wibisana Tutdhang".	
		12.00 - 14.00	Rapat perpisahan	Rapat perpisahan membahas acara apa saja yg dibekukan pada saat perpisahan PLT UNY 2017 di SMP N 10 Magelang.	
		13.30 - 16.30	Kegiatan pramuka kelas VII	Kegiatan pramuka kelas VII diisi materi nonton film ESOSPKI di ruang kelas 3 A. Dikuti oleh seluruh siswa - siswi kelas VII.	
	Senin, 23 Oktober 2017	06.30 - 07.00	3S		1

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.00 - 07.30	Rapat koordinasi	Rapat koordinasi dilakukan sebelum kegiatan TPM dilaksanakan. Sama utk mengecek persiapan sebelum TPM.	
		07.30 - 08.30	Mengawasi TPM	Mengawas TPM dikelas GB. Peserta TPM dikelas GB adalah kelas 9 dan kelas 8. Mapel Bhs Indonesia pada jam pertama.	
		10.00 - 12.00	Mengawasi TPM.	Mengawasi TPM dikelas GB. Peserta TPM dikelas tersebut adl kelas 9C dan 8C. Mapel bahasa Inggris ^{Matematika} pada jam ke 2.	
		12.00 - 14.00	Rapat perpisahan	Rapat perpisahan membahas mengenai acara apa saja yang akan dilaksanakan pada perpisahan tsb. Tanggal berapa pelaksanaannya dan jam berapa waktu pelaksanaannya.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 24 Oktober 2017	06.30 - 07.00	35		
		07.00 - 07.30	Rapat koordinasi		
		07.30 - 09.30	Mengawas TPM.	Mengawas TPM dikelas 9F. Mengawasi kelas 9B dan 8B. TPM TPM dengan mapel IPA Bahasa Inggris. pada jam pertama.	
		10.00 - 12.00	Mengawas TPM.	Mengawas TPM dikelas 9E. Mengawasi kelas 9B dan 8B. TPM dengan mapel IPA pada jam kedua.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 25 Oktober 2017	08.30 - 09.00	BS		
		09.00 - 09.15	kegiatan kerohanian		
		09.15 - 09.30	kegiatan literasi		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 6 November 2019	06.30 - 07.00	Pembelajaran jam ke 1 dan 2 35		
		07.15 - 08.35	Pembelajaran jam ke 1 dan 2	Pembelajaran dikelas VIII c. Mapel bahasa Jawa dg materi Tembang Asmaradana Siswa mampu mengetahui guru, lagu, optra, dan wilangan. Dapat menceritakan isi tembang tsb. Dapat mencari dan mengartikan kata sulit. Dan dapat menyaji- kan Tembang Asmaradana	
		09.00 - 10.00	Memperiapkan materi	Memperiapkan materi untuk pembelajaran selanjutnya dengan materi yang sama. Memperiapkan materi Tembang Asmaradana.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00 - 12.35	Pembelajaran jam ke 6 dan 7	Pembelajaran di kelas VIII B. Mapel bahasa Jawa dg materi Tembang Asmaradana. Siswa diharapkan mampu mengerti pengertian di guru lagu, gatra, dan wilangan. Siswa dapat mencari dan mengartikan kata sulit. Siswa mampu menceritakan kembali isi di Tembang Asmaradana. Siswa dapat menganyilkan Tembang Asmaradana.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 7 November 2017	08.50 - 10.33	Masuk kelas 7e jam ke 3 dan 4		
		10.35 - 11.55	Pembelajaran jam ke 5 dan 6		
		12.10 - 13.30	Masuk kelas 7f jam ke 7 dan 8		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		06.30 - 07.00	3S		
		07.00 - 07.15	Kegiatan kerohanian		
		07.15 - 07.30	Kegiatan literasi		
	Rabu, 8 November 2017	06.30 - 07.00	3S		
		07.00 - 07.15	Kegiatan kerohanian		
		07.15 - 07.30	Kegiatan literasi		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 9 November 2017	06.30 - 07.00	3S	Kegiatan rutin dilakukan setiap pagi. Kegiatan ini guna untuk menyambut kedatangan siswa.	
		07.00 - 07.15	Kegiatan kerohanian	Keg. ini juga rutin dilakukan setiap pagi sebelum dimulai KBM.	
		07.15 - 07.30	Kegiatan literasi	Kegiatan ini juga rutin dilakukan setiap pagi. Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan kerohanian dan sebelum KBM.	
		07.30 - 08.55	Pembelajaran di kelas VIII F.	Pembelajaran bahasa Jawa dilakukan di kelas VIII F pada gam ke 1 dan 2. Pembelajaran ini membahas materi Tembang Asmaradana.	
		12.00 - 13.00	Rapat perpisahan	Rapat perpisahan membahas pengesahan segala sesuatu yg dibatalkan. Rapat dihadiri oleh Koordinator PLT guna untuk koordinasi.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 10 Nov 2017	06.30 - 07.00	35		
		07.00 - 08.55	Upacara Hari Pahlawan	Upacara Hari Pahlawan diikuti oleh seluruh warga SMP N 10 Magelang. Mulai dari siswa-siswi, guru-guru, staf dan karyawan dan mahasiswa PKT UNY 2017.	
		09.40 - 11.00	Pembelajaran di kelas VIII D.	Pembelajaran di kelas VIII D. Mata pelajaran Bahasa Jawa dengan materi Tembang Asmaradana. Siswa diharapkan mampu mengerti pengertian guru lagu, gatra, wilangan dan dapat menyangkutkan Tembang Asmaradana.	
		14.00 - 16.00	Pramuka kelas VIII	Pramuka kelas VIII diikuti oleh seluruh kelas VIII. Pramuka pada saat itu membahas materi dragbar. Siswa-siswi diharapkan bisa membuat dragbar.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 11 November 2017	06.30 - 07.00	35		
		07.00 - 07.15	Kegiatan kerohanian		
		07.15 - 07.30	Kegiatan literasi		
		07.30 - 08.55	Pembelajaran di kelas VIII 5.	Pembelajaran bahasa Jawa pada jam 1 dan 2 membahas materi Tembang Asmaradana.	
		08.00 - 13.00	Hunting Tourist	Hunting Tourist termasuk dlm kegiatan insidental. Menemani kelas 9D utk melaksanakan pembelajaran di luar sekolah tepatnya di Candi Borobudur.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 11 November 2017	06.30 - 07.00	3S		
		07.00 - 07.15	Kegiatan kerohanian		
		07.15 - 07.30	Kegiatan literasi		
		07.30 - 08.55	Pembelajaran di kelas VIII 5.	Pembelajaran bahasa Jawa pada jam 1 dan 2 membahas materi Tembang Asmaradana.	
		08.00 - 13.00	Hunting Tourist	Hunting Tourist termasuk diin kegiatan insidental. Menemani kelas 9D utk melaksanakan pembelajaran di luar sekolah tepatnya di Candi Borobudur.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.30 - 10.00	Rapat perpisahan	Rapat perpisahan dg perwakilan OSIS SMP N 10 Magelang.	
		14.00 - 15.00	Membuat laporan	Membuat laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).	
	Minggu, 12 November 2017	11.00 - 21.00	Perstapan perpisahan	Perstapan perpisahan diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT dan dibantu oleh perwakilan OSIS dan siswa SMP N 10 Magelang.	
	Senin, 13 November 2017	07.00 - 15.00	Perpisahan PLT UNY 2017	Perpisahan dilaksanakan pada saat upacara beres dan juga istirahat pertama, kedua, dan pulang sekolah. Perpisahan diisi st hiburan untuk siswa-siswi. Dihadiri oleh seluruh siswa-siswi SMP N 10 Magelang.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 19 November 2017		Membuat laporan dan matrik	Membuat laporan dan matrik untuk syarat telah ditaksiranya PLT UNY 2017.	
	Rabu, 15 November 2017	10.30 - 12.00	Penarikan PLT UNY 2017	Penarikan dihadiri oleh Bapak DPL PLT UNY 2017, Kepala sekolah SMP N 10 Magelang, Koordinator, PLT, Guru pamong PLT, dan Mahasiswa PLT UNY 2017. Mahasiswa resmi ditarik kembali oleh DPL dari SMP N 10 Magelang.	

LAMPIRAN 6

KARTU BIMBINGAN PLT DI LOKASI



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2017

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP NEGERI 10 MAGELANG
Alamat Sekolah : Jl. Soekarno-Hatta No. 2 Magelang Fax/ Telp. Sekolah :
Nama DPL PLT : Sri Hertanti Wulan, S. Pd., M. Hum.
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pend. Bahasa Jawa / FBS
Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	29 September	2	penyusunan materi dalam RPP		
2.	20 Oktober	2	Konsultasi RPP		
3.	3 November	2	evaluasi		
4.	10 November	2	laporan PLT		

PERHATIAN :
☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga



Magelang, 15 November 2017
Ketua Kelompok PLT

Andi Saip

LAMPIRAN 7
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/ Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: Unggah-ungguh basa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
2.	2.2. melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.	2.2.1. siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai unggah-ungguh basa Jawa. 2.2.2. siswa mampu membedakan <i>basa ngoko lugu</i> dan <i>basa ngoko alus</i> dengan benar.

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu memahami mengenai unggah-ungguh basa Jawa.
- siswa mampu membedakan *basa ngoko lugu* dan *basa ngoko alus* dengan benar.

C. Materi Pembelajaran

Unggah-ungguh basa inggih menika adat sopan santun, tata krama, tata susila ingkang ngginakaken basa Jawa. Unggah-ungguh basa menika ngginakaken mapinten-pinten basa, kayata basa ngoko lugu saha basa ngoko alus. Wonten ing ngandhap menika pangertosana saha definisi basa ngoko lugu saha basa ngoko alus, inggih menika:

A. Ngoko lugu inggih menika basa ingkang tetembungane menika ngginakaken basangoo sedaya tanpa kecampur kaliyan basa krama. Basa ngoko menika biasanipun dipunagem wicantenan marang sapada saha tiyang sepuh marang putrane.

Titikanipun:

- Sedaya tetembungan ngginakaken basa ngoko sedaya.*
- Ater-ater:*
 - dak = dak_tuku*

- kok = kok_jupuk

- di = di_rungokke

- Panambang:

- e = bapak_e

- mu = adhi_mu

- ku = simbah_ku

B. Ngoko alus inggil menika basa ngoko ingkang tetembungane kecampur kaliyan krama inggil. Basa ngoko alus biasane dipunagem wicantenan marang sapada ingkang taksih ngajeni, saha tiyang sepuh marang tiyang enem/tiyang enem ingkang taksih ngajeni.

Titikanipun:

- Menawi tembung saged dipungantos krama inggil menika dipungantos.

Tuladha: kowe = panjenengan | bapak ngombe = bapak ngunjuk.

- Menawi tembung mboten saged dipungantos krama inggil tetep ngginakaken ngoko.

Tuladha: bukumu = buku panjenengan (“buku” menika mboten wonten krama inggile, dados tetep buku. “mu” menika wonten krama inggile, dados digantos panjenengan)

- Tembung ngoko ingkang gayut kaliyan dhiri pribadhi menika tetep, mboten digantos krama inggil.

Tuladha: “aku arep wisuh” (menika tetep ngoko amargi gayut kaliyan dhiri pribadhi).

- Mboten nate ngginakaken tembung karma, ananging ngginakaken karma inggil utawi ngginakaken tembung ngoko ingkang mboten wonten krama inggile.

Tuladha: “Pak Darja mangan gedhang” → “Pak Darja dhahar gedhang”

- Ater-ater:

- Dak_ = mboten digantos krama inggil.

Tuladha: “Pak dak-melu ya?” → “Pak dak-ndherek ya?”

- Kok_ = digantos krama inggil.

Tuladha: “kok-wenehi” → “panjenengan paring”

- Di_ = mboten digantos krama inggil.

Tuladha: “

- Panambang:

- é = mboten digantos krama inggil.
Tuladha: anaké → putrané
- mu = dipungantos krama inggil.
Tuladha: anakmu → putra panjenengan.
- ku = mboten dipungantos krama inggil.
Tuladha: omahku → dalemku

Ancasipun ngginakaken unggah-ungguh inggih menika:

- a. *supados kita luwih saged ngajeni tiyang sepuh saha tiyang sanes.*
- b. *Supados saged mangertosi kados pundi patrape ngendika kaliyan tiyang sepuh.*
- c. *Supados saged ngetrepaken wonten ing pagesangan saben dinten.*

D. Metode Pembelajaran : ceramah, penugasan, dan tanya jawab.

E. Media Pembelajaran :

F. Sumber : Suyati, S.Pd. 2014. Pendamping Bahan Ajar: *Widya Tamansari*. Yogyakarta: CV. Radhita Buana

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberi salam kepada guru dan berdoa 2. Guru melakukan presensi 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan mengenai materi unggah-ungguh Jawa dalam bahasa yang digunakan dalam unggah-ungguh dan cara berbicara sesuai dengan unggah-ungguh basa Jawa. 5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa Jawa dalam wacana yang disajikan. 	60 menit

2. Mengamati contoh dari teks unggah-ungguh Jawa yang disajikan.

MENANYA:

1. Tanya jawab tentang bahasa yang digunakan dalam unggah-ungguh Jawa
2. Tanya jawab tentang bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa dalam kehidupan sehari-hari.

MENGEKSPLORASI :

1. Pembelajaran dimulai dengan berdoa dan presensi.
2. Guru memberi tahu materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini.
3. Guru menjelaskan mengenai unggah-ungguh bahasa Jawa kepada siswa.
4. Guru menerangkan kepada siswa bahasa apa saja yang digunakan dalam unggah-ungguh basa.
5. Guru memberikan contoh dialog unggah-ungguh basa kepada siswa.
6. Guru meminta perwakilan siswa maju untuk memberikan contoh dialog unggah-ungguh basa.
7. Guru memberikan kuis kepada siswa.
8. Siswa mengerjakan kuis secara individu.
9. Guru dan siswa membahas kuis yang sudah dikerjakan siswa.
10. Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk membuat dialog unggah-ungguh basa Jawa. Satu kelompok terdiri dari 4 orang.
11. Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

	12. Guru mengulangi pembahasan mengenai unggah-ungguh basa Jawa. 13. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.	
Penutup	1. Menyampaikan kesimpulan dari pelajaran unggah-ungguh Jawa. 2. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	15 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap Saat Berdiskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa pada saat berlangsungnya kegiatan diskusi kelas	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak tekun dan tidak antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun dan cukup antusias 4. Tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Sangat Tekun dan sangat antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sangat pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pasif 2. Kurang aktif

			3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain	1. Sangat tidak toleran 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai : 100

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

1.

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			5. Sangat baik
2	unggah-ungguh	Dapat menyebutkan unggah-ungguh	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesesuaian Isi	Dapat menentukan unggah-ungguh dalam budaya jawa.	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			10

2.

3. PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tertulis

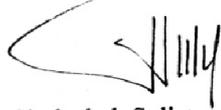
b. Bentuk Instrumen : Uraian

c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	menjawab pertanyaan tentang unggah-ungguh basa.	soal uraian
2	Menjelaskan fungsi unggah ungguh yang sesuai dalam budaya Jawa	Soal uraian
3	menyebutkan bahasa apa saja yang digunakan didalam unggah-ungguh basa.	Soal uraian
4	membuat contoh dialog seputar unggah-ungguh basa.	Soal uraian
5	Melengkapi teks percakapan rumpang sesuai unggah ungguh Jawa dan tatarannya.	Soal uraian

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

Lembar kerja siswa

Soal!

1. Menapa ingkang dipunwastani unggah- ungguh?
2. Menapa kemawon ginanipun unggah- ungguh ing pagesangan menika!
3. Sebutna basa menapa kemawon ingkang dipunginakaken wonten ing unggah- ungguh basa!
4. Gaweana tuladha pacelathon nyuwun idin bidhal sekolah kaliyan tiyang sepuh!
5. Jangkepana ukara-ukara gothang ing ngandhap menika!

Mas Angga : “Dhik, tulung iki surate (a)..... menyang daleme Pak RT

Ratri : “Surat napa ta niki, Mas?

Mas Angga : “Surat undhangan kenduri syukuran neng (b) Pak Lurah

Ratri : “Syukuran merga (c)... Pak Lurah sampun lulus sekolah S2 ta Mas?”.

Mas Angga : “Iya, dhik”.

Kunci jawaban!

1. Unggah- ungguh inggih menika tata krama, saged ugi ateges ekspresi badan utawi pasuryan ingkang medal saking kualitas moralipun tiyang.

2. Ginanipun unggah- ungguh ing pangesangan inggih menika :

- Dipunremeni kaliyan kanca- kancanipun, saengga gadhah kanca ingkang kathah.
- Saged nuwuhaken raos kurmat dhumateng tiyang sanes.
- Saged ndadosaken pribadhi ingkang sae.
- Saged njagi nilai- nilai luhur wonten budaya jawi

3. Basa ingkang dipunginakaken:

- Ngoko lugu.
- Ngoko alus.
- Krama lugu.
- Krama alus.

4. Tuladha pancelathon :

Galih : Pak, kepareng kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah.
Kula nyuwun donga saha pangestunipun Bapak.

Bapak : iya Le, muga-muga sliramu tansah entuk keslametan lan lancar anggonmu sinau.

Galih : matur nuwun Pak donganipun. Assalamualaikum Pak..

Bapak : Waalaikumsalam

5. (a) ngaturaken

(b) dalemipun

(c) putranipun

--

Skor penilaian:

Jumlah betul x 100 : 5 = 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 10 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Unggah-ungguh basa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

I. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
2.	2.2. melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.	2.2.1. siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai unggah-ungguh basa Jawa. 2.2.2. siswa mampu membedakan <i>basa krama lugu</i> dan <i>basa krama alus</i> dengan benar.

J. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu memahami mengenai unggah-ungguh basa Jawa.
- b. siswa mampu membedakan *basa krama lugu* dan *basa krama alus* dengan benar.

K. Materi Pembelajaran

Unggah-ungguh basa inggih menika adat sopan santun, tata krama, tata susila ingkang ngginakaken basa Jawa. Unggah-ungguh basa menika ngginakaken mapinten-pinten basa, kayata basa kramalugusahasakrama alus. Wonten ing ngandhap menika pangertosana saha definisi basa krama lugu saha basa krama alus, inggih menika:

C. Krama lugu inggih menika basa ingkang tetembungane ngginakaken basa krama sedaya, sanes basa krama inggil. Basa krama biasane dipunginakaken wicantenan tiyang sepuh marang tiyang enem nanging kedah dikormati, saha tiyang enem marang tiyang sepuh ingkang mboten ngajeni.

Titikanipun:

- *Tembung ngoko ingkang wonten kramane digantos krama. Ananging menawi mboten wonten kramane tetep ngginakaken ngoko.*

Tuladha:

⇒ *“aku arep nggambar who-wohan, kayata pelem lan jeruk.”*

⇒ *“kula badhe nggambar who-wohan, kadosta pelem lan jeruk.*

- *Tembung ingkang gayut kaliyan dhiri pribadi ingkang wonten kramane tetep dipunkramakaken.*

Tuladha:

⇒ *“ayo mampir neng ngomah sedelo.”*

⇒ *“manga mampir ing griya sekedhap.”*

- *Ater-ater:*

- *Dak_ → dipunkramakaken dados “kula_”*

Tuladha:

⇒ *“Pitike wes dak-dol ing pasar.”*

⇒ *“ayamipun sampun kula sade ing peken.”*

- *Kok_ → dipunkramakaken dados “sampeyan_”*

Tuladha:

⇒ *“apa pitike arep kok-dol ing pasar?”*

⇒ *“menapa ayamipun badhe sampeyan sade ing peken?”*

- *Di_* → dipunkramakaken dados “*dipun_*”

Tuladha:

- ⇒ “*Pitike di-dol neng pasar.*”
- ⇒ “*ayamipun dipun sade ing peken.*”

- *Panambang:*

- *_é* → dipunkramakaken dados “*_dipun*”

Tuladha:

- ⇒ “*Pitik kuwi dak-gawané wae.*”
- ⇒ “*ayam menika kula bektanipun kemawon.*”

- *_mu* → dipunkramakaken dados “*_sampeyan*”

Tuladha:

- ⇒ “*iki pitikmu ta?*”
- ⇒ “*menika ayam sampeyan ta?*”

- *_ku* → dipunkramakaken dados “*_kula*”

Tuladha:

- ⇒ “*iya bener, kuwi pitikku.*”
- ⇒ “*inggih leres, menika ayam kula.*”

D. Krama alus inggih menika basa ingkang tetembungane ngginakaken basa krama sedaya tanpa kecampur basa ngoko. Krama alus biasane diagem wicantenan tiyang sepuh marang tiyang sepuh ingkang ngajeni, saha bocah marang tiyang sepuh.

Titikanipun:

- *Tembung ngoko ingkang wonten krama inggile digantos krama inggil. Menawi tembung ngoko ingkang mboten wonten krama inggile mboten digantos krama inggil, menawi wonten kramane ngginakaken krama.*
- *Tembung ingkang gayut kaliyan dhiri pribadi, ingkang wonten tembung krama inggile mboten dingge, ingkang dingge tembung krama. Menawi mboten wonten tembung krama ingkang diagem tembung ngoko.*
- *Ater-ater:*
 - *Dak_* → dipunkramakaken inggil dados “*kula_*”.

Tuladha:

- ⇒ “*jarite dak-gawa mulih.*”
- ⇒ “*nyampingipun kula asta kondur.*”

- *Kok_ → dipunkramakaken inggil dados “panjenengan_”*
Tuladha:
⇒ “jarite kok-gawa mulih wae!”
⇒ “nyampingipun panjenengan asta kondur kemawon.”
- *Di_ → dipunkramakaken inggil dados “dipun_”*
- *Panambang:*
 - *_é = mboten digantos krama inggil.*
Tuladha: *anaké → putrané*
 - *_mu = dipungantos krama inggil.*
Tuladha: *anakmu → putra panjenengan.*
 - *_ku = mboten dipungantos krama inggil.*
Tuladha: *omahku → dalemku*

Ancasipun ngginakaken unggah-ungguh inggih menika:

- a. supados kita luwih saged ngajeni tiyang sepuh saha tiyang sanes.*
- b. Supados saged mangertosi kados pundi patrape ngendika kaliyan tiyang sepuh.*
- c. Supados saged ngetrepaken wonten ing pagesangan saben dinten.*

L. Metode Pembelajaran :ceramah, penugasan, dan tanya jawab.

M. Media Pembelajaran :

N. Sumber :Suyati, S.Pd. 2014. Pendamping Bahan Ajar: *Widya Tamansari*.
Yogyakarta: CV. Radhita Buana

O. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memberi salam kepada guru dan berdoa 2. Guru melakukan presensi 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	5 menit

	<p>4. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan mengenai materi unggah-ungguh Jawa dalam bahasa yang digunakan dalam unggah-ungguh dan cara berbicara sesuai dengan unggah-ungguh basa Jawa.</p> <p>5. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>MENGAMATI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati penggunaan tataran Bahasa Jawa dalam wacana yang disajikan. 2. Mengamati contoh dari teks unggah-ungguh Jawa yang disajikan. <p>MENANYA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab tentang bahasa yang digunakan dalam unggah-ungguh Jawa 2. Tanya jawab tentang bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa dalam kehidupan sehari-hari. <p>MENGEKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dimulai dengan berdoa dan presensi. 2. Guru memberi tahu materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. 3. Guru menjelaskan mengenai unggah-ungguh bahasa Jawa kepada siswa. 4. Guru menerangkan kepada siswa bahasa apa saja yang digunakan dalam unggah-ungguh basa. 5. Guru memberikan contoh dialog unggah-ungguh basa kepada siswa. 6. Guru meminta perwakilan siswa maju untuk memberikan contoh dialog unggah-ungguh basa. 7. Guru memberikan kuis kepada siswa. 	60 menit

	<p>8. Siswa mengerjakan kuis secara individu.</p> <p>9. Guru dan siswa membahas kuis yang sudah dikerjakan siswa.</p> <p>10. Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk membuat dialog unggah-ungguh basa Jawa. Satu kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>11. Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p> <p>12. Guru mengulangi pembahasan mengenai unggah-ungguh basa Jawa.</p> <p>13. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</p>	
Penutup	<p>1. Menyampaikan kesimpulan dari pelajaran unggah-ungguh Jawa.</p> <p>2. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p>	16 menit

P. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

2. Penilaian Sikap Saat Berdiskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skordankriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa pada saat berlangsungnya kegiatan diskusi kelas	<p>1. Tidak tekun dan tidak antusias</p> <p>2. Kurang tekun dan kurang antusias</p> <p>3. Cukup tekun dan cukup antusias</p> <p>4. Tekun dan Antusias mengikuti diskusi</p>

			5. Sangat Tekun dan sangat antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Sangat pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain	1. Sangat tidak toleran 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai : 100

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

6. Penilaian Keterampilan

d. Teknik Penilaian : Unjuk kerja

e. Bentuk Instrumen : Penugasan

f. Kisi-kisi :

4.

No	Aspek yang dinilai	Indikator	SkordanKriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangatbaik
2	unggah-ungguh	Dapat menyebutkan unggah-ungguh	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesesuaian Isi	Dapat menentukan unggah-ungguh dalam budaya jawa.	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangatbaik
Skor maksimal			10

Skor total : 20

Nilaimaksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

7. Penilaian Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tertulis
- e. Bentuk Instrumen : Uraian
- f. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	menjawab pertanyaan tentang unggah-ungguh basa.	soal uraian
2	Menjelaskan fungsi unggah-ungguh yang sesuai dalam budaya Jawa	Soal uraian
3	menyebutkan bahasa apa saja yang digunakan didalam unggah-ungguh basa.	Soal uraian
4	membuat contoh dialog seputar unggah-ungguh basa.	Soal uraian
5	Melengkapi teks percakapan rumpang sesuai unggah-ungguh Jawa dan tatarannya.	Soal uraian

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

Lembar kerja siswa

Soal!

1. Menapa ingkang dipunwastani unggah- ungguh?
2. Menapa kemawon ginanipun unggah- ungguh ing pagesangan menika!
3. Sebutna basa menapa kemawon ingkang dipunginakaken wonten ing unggah- ungguh basa!
4. Gaweana tuladha pacelathon nyuwun idin bidhal sekolah kaliyan tiyang sepuh!
5. Jangkepana ukara-ukara gothang ing ngandhap menika!

Mas Angga : “Dhik, tulung iki surate (a)..... Menyang daleme Pak RT

Ratri : “Suratnapa ta niki, Mas?

Mas Angga : “Surat undhangan kenduri syukuran neng (b) Pak Lurah

Ratri : “Syukuran merga (c)...Pak Lurah sampun lulus sekolah S2 ta Mas?”.

Mas Angga : “Iya, dhik”.

Kunci jawaban!

1. Unggah- ungguh inggih menika tata krama, saged ugi ateges ekspresi badan utawi pasuryan ingkang medal saking kualitas moralipun tiyang.
2. Ginanipun unggah- ungguh ing pagesangan inggih menika :
 - Dipunremeni kaliyan kanca- kancanipun, saengga gadhah kanca ingkang kathah.
 - Saged nuwuhaken raos kurmat dhumateng tiyang sanes.
 - Saged ndadosaken pribadhi ingkang sae.
 - Saged njagi nilai- nilai luhur wonten budaya jawi
3. Basa ingkang dipunginakaken:
 - Ngoko lugu.
 - Ngoko alus.

- Krama lugu.

- Krama alus.

4. Tuladha pacelathon :

Galih : Pak, kepareng kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah.

Kula nyuwun donga saha pangestunipun Bapak.

Bapak : iya Le, muga-muga sliramu tansah entuk keslametan lan lancar anggonmu sinau.

Galih : matur nuwun Pak donganipun. Assalamualaikum Pak..

Bapak : Waalaikumsalam

5. (a) ngaturaken

(b) dalemipun

(c) putranipun

Skor penilaian:

Jumlah betul x 100 : 5 = 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 10 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Cerita Wayang Ramayana
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Q. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
2.	2.2. membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.	2.2.1. siswa mampu menceritakan kembali cerita wayang Ramayana “wibisana tundhung”.

R. Tujuan Pembelajaran

1. siswa mampu menceritakan kembali cerita wayang Ramayana “wibisana tundhung”.

S. Materi Pembelajaran : Teks cerita Ramayana dengan lakon “Wibisana Tundhung”

WIBISANA TUNDHUNG

Prabu Dasamuka kahadhep Raden Kumbakarna, Raden Gunawan Wibisana, Raden Indrajit dalah Patih Prahastha. Ingkang rinembag, sang nata taksih waringuten mulat kridhaning wanara putih. Raden Kumbakarna dalah gunawan ngemutaken ingkang raka kinen mangsulaken Dewi Shinta, nanging Dasamuka malah duka. Kumbakarna dalah Wibisana katundhung kesah Para ari inggih lajeng oncat. Wasana Prabu Dasamuka rumaos getun. Raden Indrajit gya kaprentah ngaturi para paman kersoa wangsul dhateng Ngalengka malih. Raden Indrajit sendika nulya bidhal.

Dewi Triwati kahadhep putra Raden Bisawarna dalah Patih Kertabangsa. Katungka rawhipun Raden Wibisana lajeng sajarwa badhe puruhita dhateng Sri Rama.

Kutangka sowanipun Raden Indrajit, ngaturi kang paman kinen sebamring pendhapi Ngelangka. Raden Gunawan mboten purun temah dados perang gagal. Indrajit lan wadya kasoran tandhing klawan Raden Wibisana, mila lajeng kukut baris. Raden Gunawan Wibisana nulya mesat nggegana, bidhal dhateng pasanggrahan Mangliawan.

Raden Lesmana kadherekaken panakawan Semar, Gareng, Patruk dalah Bagong . wigatos rumeksa kaywananing pasanggrahan Mangliawan. Katungka barisan yaksa

saking Ngalengka, dados perang sekar. Denawa kasoran nunten mblasak pados margi ingkang nekuk penjalin.

Dewi Shinta dalah Trijatha nampi rawuhipun Prabu Dasamuka ingkang badhe ngrungrum sang Dewi Sintha, nanging Dewi Sintha tetep puguh. Prabu Dasamuka gempung nunten ngetingalaken pustakanipun Prabu Trikala dalah kala sekti. Dewi Shinta dawah kantaka, kininten pustaka wau mustakanipun Sri Rama tuwin dyan Lesmana. Prabu Dasamuka lajeng kesah sarwi meling supados Trijatha ngrimuk Dewi Shinta.

Sepengkeripun Prabu Dasamuka, Dewi Shinta enget saking Kantaka. Dewi Trijatha nunten pamit badhe mrambu pawarta dhateng pasanggrahan Mangriawan, bidhal.

Prabu Ramawijaya dipunadep rayi Lesmana dalah narpati Sugriwa. Nampi sowanipun Raden Anoman Nglarapaken Raden Wibisana badhe puruhita. Sekawit Nerpati Sugriwa boten sarujuk kininten Wibisana Nglampahaken dom sumurupin toya, nanging anoan ingkang wanton naggeljawab, Wasana pasuwitanipun Wibisana tinampi.

Katungka sowanipun Dewi Trijatha, wigatos nakyiaken kasugenganipun Prabu Rama dalah raden Lesmana. ing riku Dewi Trijatha kasmaran dhateng Raden Lesmana, nanging sinamudana. Wusnya trewaca dhawuh saking sang Rama wibisana bilih ingkang pejah punika Trikala dalah kala sekti. Trijatha Lajeng pamit wangsul, bidal.

Sapengkeripun Trijatha, Jaya anila Marak sarwi Matur bilih wonten barisan yaksa ngamuk. Raden Anoman jumangkah nulya mrawasa para ditya saking Ngalengka. Sisaning yaswa ingkang taksih sami mlajar wangsul dhateng Ngalengka malih.

Tancep Kayon.

- T. Metode Pembelajaran : diskusi kelompok, penugasan, praktik, dan tanya jawab.
 U. Media Pembelajaran : Teks cerita Ramayana dengana lakon “Wibisana Tundung” dan gambar wayang
 V. Sumber : Buku paket *Sinau Basa Jawa* Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu.

W. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberi salam kepada guru dan berdoa 2. Guru melakukan presensi 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan mengenai materi cerita wayang ramayana dalam bahasa Jawa. 	5 menit

	5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan	
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI:</p> <ol style="list-style-type: none"> siswa mengamati dan membaca teks cerita Ramayana dengan lakon “Wibisana Tundhung”. <p>MENANYA:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang nama-nama tokoh pada cerita wayang. <p>MENGEKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran dimulai dengan berdoa dan presensi. Guru memberi tahu materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. Guru menjelaskan mengenai bacaan sastra cerita wayang Ramayana. Guru menayangkan video cerita wayang Ramayana. Guru meminta siswa membuat kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru memberikan kuis kepada siswa. Guru memberikan satu tokoh wayang kepada setiap kelompok. Guru meminta siswa menceritakan kembali cerita wayang Ramayana “wibisana tundhung”. <p>MENGINFORMASIKAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Kelompok lain menyimak dan mencatat apa yang dipresentasikan kelompok lain. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan kesimpulan dari pelajaran bacaan sastra drama cerita wayang Ramayana. 	17 menit

	2. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	
--	---	--

X. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

3. Penilaian Sikap Saat Berdiskusi

- b. Teknik Penilaian : Observasi
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- d. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa pada saat berlangsungnya kegiatan diskusi kelas	<ul style="list-style-type: none"> 6. Tidak tekun dan tidak antusias 7. Kurang tekun dan kurang antusias 8. Cukup tekun dan cukup antusias 9. Tekun dan Antusias mengikuti diskusi 10. Sangat Tekun dan sangat antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> 6. Sangat pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> 6. Pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif

4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain	6. Sangat tidak toleran 7. Tidak toleran 8. Cukup toleran 9. Toleran 10. Sangat toleran
---	------------------------------	------------------------------	---

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai : 100

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

8. Penilaian Keterampilan

- g. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- h. Bentuk Instrumen : Penugasan
- i. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
2	Cerita wayang Ramayana	Dapat menyebutkan nama tokoh dan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
		watak dalam cerita Ramayana.	4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesesuaian Isi	Dapat menentukan nama tokoh dan watak dalam cerita Ramayana.	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			10

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

9. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

Evaluasi!

Soal :

1. Cariyosaken malih cerita wayang Ramayana kanthi lakon “wibisana tundhung” mawi basane piyambak!

Jawaban :

WIBISANA TUNDHUNG

Prabu Dasamuka kahadhep Raden Kumbakarna, Raden Gunawan Wibisana, Raden Indrajit dalah Patih Prahastha. Ingkang rinembag, sang nata taksih waringuten mulat kridhaning wanara putih. Raden Kumbakarna dalah gunawan ngemutaken ingkang raka kinen mangsulaken Dewi Shinta, nanging Dasamuka malah duka. Kumbakarna dalah Wibisana katundhung kesah Para ari inggih lajeng oncat. Wasana Prabu Dasamuka rumaos getun. Raden Indrajit gya kaprentah ngaturi para paman kersoa wangsul dhateng Ngalengka malih. Raden Indrajit sendika nulya bidhal.

Dewi Triwati kahadhep putra Raden Bisawarna dalah Patih Kertabangsa. Katungka rawuhipun Raden Wibisana lajeng sajarwa badhe puruhita dhateng Sri Rama.

Kutangka sowanipun Raden Indrajit, ngaturi kang paman kinen seabamring pendhapi Ngelangka. Raden Gunawan mboten purun temah dados perang gagal. Indrajit lan wadya kasoran tandhing klawan Raden Wibisana, mila lajeng kukut baris. Raden Gunawan Wibisana nulya mesat nggegana, bidhal dhateng pasanggrahan Mangliawan.

Raden Lesmana kadherekaken panakawan Semar, Gareng, Patruk dalah Bagong . wigatos rumeksa kaywananing pasanggrahan Mangliawan. Katungka barisan yaksa saking Ngalengka, dados perang sekar. Denawa kasoran nunten mblasak pados margi ingkang nekuk penjalin.

Dewi Shinta dalah Trijatha nampi rawuhipun Prabu Dasamuka ingkang badhe ngrungrum sang Dewi Sintha, nanging Dewi Sintha tetep puguh. Prabu Dasamuka gempung nunten ngetingalaken pustakanipun Prabu Trikala dalah kala sekti. Dewi Shinta dawah kantaka, kininten pustaka wau mustakanipun Sri Rama tuwin dyan Lesmana. Prabu Dasamuka lajeng kesah sarwi meling supados Trijatha ngrimuk Dewi Shinta.

Sepengkeripun Prabu Dasamuka, Dewi Shinta enget saking Kantaka. Dewi Trijatha nunten pamit badhe mrambu pawarta dhateng pasanggrahan Mangriawan, bidhal.

Prabu Ramawijaya dipunadep rayi Lesmana dalah narpati Sugriwa. Nampi sowanipun Raden Anoman Nglarapaken Raden Wibisana badhe puruhita. Sekawit Nerpati Sugriwa boten sarujuk kininten Wibisana Nglampahaken dom sumurupin toya, nanging anoan ingkang wanton naggeljawab, Wasana pasuwitanipun Wibisana tinampi.

Katungka sowanipun Dewi Trijatha, wigatos nakyiaken kasugenganipun Prabu Rama dalah raden Lesmana.ing riku Dewi Trijatha kasmaran dhateng Raden Lesmana, nanging

sinamudana. Wusnya trewaca dhawuh saking sang Rama wibisana bilih ingkang pejah punika
Trikala dalah kala sekti. Trijatha Lajeng pamit wangsul, bidal.

Sapengkeripun Trijatha, Jaya anila Marak sarwi Matur bilih wonten barisan yaksa
ngamuk. Raden Anoman jumangkah nulya mrawasa para ditya saking Ngalengka. Sisaning
yaswa ingkang taksih sami mlajar wangsul dhateng Ngalengka malih.

Tancep Kayon.

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

Lembar Kerja Siswa

Soal!

1. Cariyosaken malih cerita wayang Ramayana kanthi lakon “wibisana tundhung” mawi basane piyambak!

Wangsulan:

--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 10 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Cerita Wayang Ramayana
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Y. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
2.	2.2. membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.	2.2.1. siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. 2.2.2. siswa mampu menyebutkan sifat tokoh yang ada dalam cerita.

Z. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menyebutkan nama-nama tokoh wayang yang ada di dalam cerita.
- b. Siswa mampu menyebutkan sifat-sifa tokoh yang ada di dalam cerita.

AA. Materi Pembelajaran : Teks cerita Ramayana dengan lakon “Wibisana Tundhung”

WIBISANA TUNDHUNG

Prabu Dasamuka kahadhep Raden Kumbakarna, Raden Gunawan Wibisana, Raden Indrajit dalah Patih Prahastha. Inggang rinembag, sang nata taksih waringuten mulat kridhaning wanara putih. Raden Kumbakarna dalah gunawan ngemutaken inggang raka kinen mangsulaken Dewi Shinta, nanging Dasamuka malah duka. Kumbakarna dalah Wibisana katundhung kesah Para ari inggih lajeng oncat. Wasana Prabu Dasamuka rumaos getun. Raden Indrajit gya kaprentah ngaturi para paman kersoa wangsul dhateng Ngalengka malih. Raden Indrajit sendika nulya bidhal.

Dewi Triwati kahadhep putra Raden Bisawarna dalah Patih Kertabangsa. Katungka rawuhipun Raden Wibisana lajeng sajarwa badhe puruhita dhateng Sri Rama.

Kutangka sowanipun Raden Indrajit, ngaturi kang paman kinen sebamring pendhapi Ngalengka. Raden Gunawan mboten purun temah dados perang gagal. Indrajit lan wadya kasoran tandhing klawan Raden Wibisana, mila lajeng kukut baris. Raden Gunawan Wibisana nulya mesat nggegana, bidhal dhateng pasanggrahan Mangliawan.

Raden Lesmana kadherekaken panakawan Semar, Gareng, Patruk dalah Bagong . wigatos rumeksa kaywananing pasanggrahan Mangliawan. Katungka barisan yaksa saking Ngalengka, dados perang sekar. Denawa kasoran nunten mblasak pados margi inggang nekuk penjalin.

Dewi Shinta dalah Trijatha nampi rawuhipun Prabu Dasamuka inggang badhe ngrungrum sang Dewi Sintha, nanging Dewi Sintha tetep puguh. Prabu Dasamuka gempung nunten ngetingalaken pustakanipun Prabu Trikala dalah kala sekti. Dewi Shinta dawah kantaka, kininten pustaka wau mustakanipun Sri Rama tuwin dyan Lesmana. Prabu Dasamuka lajeng kesah sarwi meling supados Trijatha ngrimuk Dewi Shinta.

Sepengkeripun Prabu Dasamuka, Dewi Shinta enget saking Kantaka. Dewi Trijatha nunten pamit badhe mrambu pawarta dhateng pasanggrahaN Mangriawan, bidhal.

Prabu Ramawijaya dipunadep rayi Lesmana dalah narpati Sugriwa. Nampi sowanipun Raden Anoman Nglarapaken Raden Wibisana badhe puruhita. Sekawit Nerpati Sugriwa boten sarujuk kininten Wibisana Nglampahaken dom sumurupin toya, nanging anoan inggang wanton naggeljawab, Wasana pasuwitanipun Wibisana tinampi.

Katungka sowanipun Dewi Trijatha, wigatos nakyiaken kasugenganipun Prabu Rama dalah raden Lesmana.ing riku Dewi Trijatha kasmaran dhateng Raden Lesmana, nanging sinamudana. Wusnya trewaca dhawuh saking sang Rama wibisana bilih inggang pejah punika Trikala dalah kala sekti. Trijatha Lajeng pamit wangsul, bidal.

Sapengkeripun Trijatha, Jaya anila Marak sarwi Matur bilih wonten barisan yaksa ngamuk. Raden Anoman jumangkah nulya mrawasa para ditya saking Ngalengka. Sisaning yaswa inggang taksih sami mlajar wangsul dhateng Ngalengka malih.

Tancep Kayon.

Nama paraga saha watakipun:

1. Prabu Ramawijaya	2. Dewi Shinta
---------------------	----------------



Watakipun:

- a. Bela kautaman.
- b. Belani tumindak leres/becik.
- c. Jejegaken prekawis anthi adil.
- d. Ngayomi para brahmana miwah para kawula.



Watakipun:

- a. Setya dhateng garwa.
- b. Temen.
- c. Prasaja.
- d. Sabar.
- e. Narima.

3. Anoman



Watakipun:

- a. Santosa ing tekad.
- b. Jujur.
- c. Kendel.

4. Dasamuka / Rahwana



Watakipun:

- a. Sumongah sesongaran.
- b. Wengis lan kejem.
- c. Licik.

d. Bakti lan setya dhateng Gusti.

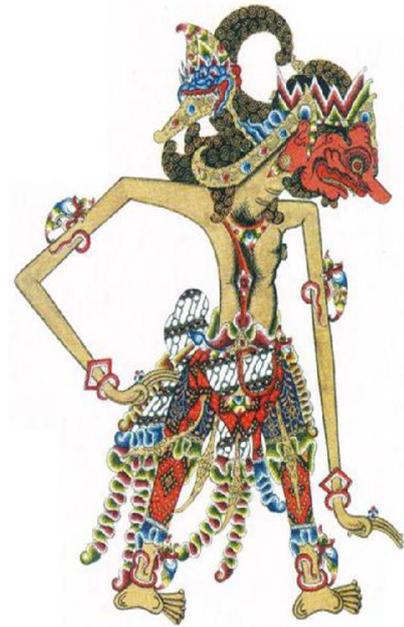
5. Lesmana



Watakipun:

- a. Jujur.
- b. Bakti marang sedherek sepuh.
- c. Santosan ing tekad.
- d. Tansah bela ingkang leres.
- e. Jejegaken prekawis kanthi adhil.
- f. Remen ngayomi saha paring pitulungan dhateng tiyang sanes.

6. Indrajit



Watakipun:

- a. Sumonggah sesongaran.
- b. Kendel.
- c. Santosa ing tekad

7. Kumbakarna

8. Dewi Trijatha



Watakipun:

- a. Gadhah jiwa satriya.
- b. Jujur.
- c. Bela tumindak leres.
- d. Tansah ngrungkepi pertiwi.



Watakipun:

- a. Setya bekti dhateng guru laki lan Gusti.
- b. Tanggel jawab.
- c. Bela dhateng tindak leres lan kautamen.

9. Wibisana



10. Prahasta



Watakipun: a. Berbudi luhur. b. Membela keadilan dan kebenaran.	Watakipun: a. Jujur. b. Setya dan penuh pengabdian.
---	---

BB. Metode Pembelajaran : diskusi kelompok, penugasan, praktik, dan tanya jawab.

CC. Media Pembelajaran : Teks cerita Ramayana dengana lakon “Wibisana Tundung” dan gambar wayang

DD. Sumber : Buku paket *Sinau Basa Jawa* Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu.

EE. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memberi salam kepada guru dan berdoa Guru melakukan presensi Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan mengenai materi cerita wayang Ramayana “wibisana tundhung” dalam basa Jawa. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI:</p> <ol style="list-style-type: none"> siswa mengamati dan membaca teks cerita Ramayana dengan lakon “Wibisana Tundhung”. <p>MENANYA:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang nama-nama tokoh pada cerita wayang. Tanya jawab tentang sifat tokoh-tokoh dalam cerita wayang.. <p>MENGEKSPLORASI :</p>	60 menit

	<p>9. Pembelajaran dimulai dengan berdoa dan presensi.</p> <p>10. Guru memberi tahu materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini.</p> <p>11. Guru menjelaskan mengenai bacaan sastra cerita wayang Ramayana.</p> <p>12. Guru menayangkan video cerita wayang Ramayana.</p> <p>13. Guru meminta siswa membuat kelompk. Satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru memberikan kuis kepada siswa.</p> <p>14. Guru memberikan satu tokoh wayang keada setiap kelompok.</p> <p>15. Guru meminta siswa menyebutkan nama tokoh dan sifat tokoh pada gambar wayang yang diberikan guru.</p> <p>MENGINFORMASIKAN:</p> <p>4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.</p> <p>5. Kelompok lain menyimak dan mencatat apa yang dipresentasikan kelompok lain.</p> <p>6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan kembali cerita wayang yang sudah dibahas oleh setiap kelompok.</p> <p>7. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</p>	
Penutup	<p>3. Menyampaikan kesimpulan dari pelajaran bacaan sastra dama cerita wayang Ramayana.</p> <p>4. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p>	18 menit

FF.Penilaian Proses dan Hasil Belajar

4. Penilaian Sikap Saat Berdiskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa pada saat berlangsungnya kegiatan diskusi kelas	11. Tidak tekun dan tidak antusias 12. Kurang tekun dan kurang antusias 13. Cukup tekun dan cukup antusias 14. Tekun dan Antusias mengikuti diskusi 15. Sangat Tekun dan sangat antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	11. Sangat pasif 12. Kurang aktif 13. Cukup aktif 14. Aktif 15. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	11. Pasif 12. Kurang aktif 13. Cukup aktif 14. Aktif 15. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain	11. Sangat tidak toleran 12. Tidak toleran 13. Cukup toleran 14. Toleran 15. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai : 100

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

10. Penilaian Keterampilan

- j. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- k. Bentuk Instrumen : Penugasan
- l. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
2	Cerita wayang Ramayana	Dapat menyebutkan nama tokoh dan watak dalam cerita Ramayana.	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
3	Kesesuaian Isi	Dapat menentukan nama tokoh dan watak dalam cerita Ramayana.	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
Skor maksimal			10

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

11. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

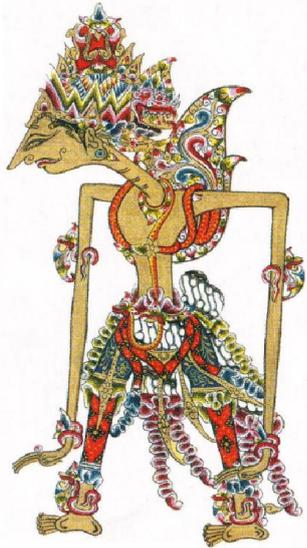
Evaluasi!

Soal :

1. Sebataken nama tokoh paraga ingkang wonten ing cariyos Ramayana kanthi lakon “Wibisana Tundhung”!
2. Kados pundi watak paraga ingkang wonten ing cariyos Ramayana kanthi lakon “Wibisana Tundhung”?

Jawaban :

Prabu Ramawijaya



Watakipun:

- e. Bela kautaman.
- f. Belani tumindak leres/becik.
- g. Jejegaken prekawis anthi adil.
- h. Ngayomi para brahmana miwah para kawula.

Dewi Shinta



Watakipun:

- f. Setya dhateng garwa.
- g. Temen.
- h. Prasaja.
- i. Sabar.
- j. Narima.

Anoman

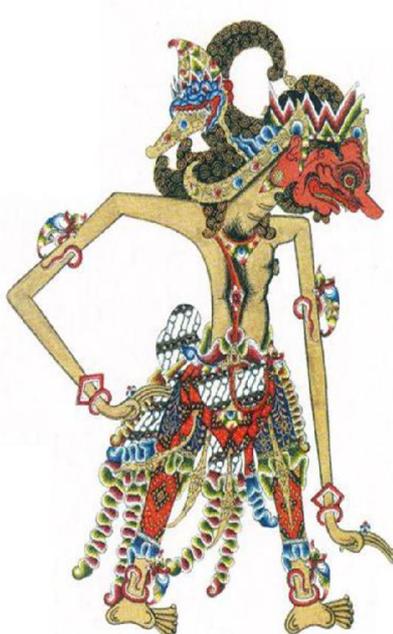


Watakipun:

Dasamuka / Rahwana



Watakipun:

<ul style="list-style-type: none"> e. Santosa ing tekad. f. Jujur. g. Kendel. h. Bakti lan setya dhateng Gusti. 	<ul style="list-style-type: none"> d. Sumongah sesongaran. e. Wengis lan kejem. f. Licik.
<p>Lesmana</p>  <p>Watakipun:</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Jujur. h. Bakti marang sedherek sepuh. i. Santosan ing tekad. j. Tansah bela ingkang leres. k. Jejegaken prekawis kanthi adhil. l. Remen ngayomi saha paring pitulungan dhateng tiyang sanes. 	<p>Indrajit</p>  <p>Watakipun:</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Sumonggah sesongaran. e. Kendel. f. Santosa ing tekad.
<p>Kumbakarna</p>	<p>Dewi Trijatha</p>



Watakipun:

- e. Gadhah jiwa satriya.
- f. Jujur.
- g. Bela tumindak leres.
- h. Tansah ngrungkepi pertiwi.



Watakipun:

- d. Setya bekti dhateng guru laki lan Gusti.
- e. Tanggel jawab.
- f. Bela dhateng tindak leres lan kautamen.

Wibisana



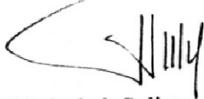
Prahasta



<p>Watakipun:</p> <p>c. Berbudi luhur.</p> <p>d. Membela keadilan dan kebenaran.</p>	<p>Watakipun:</p> <p>c. Jujur.</p> <p>d. Setya dan penuh pengabdian.</p>
--	--

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

Lembar Kerja Siswa

Soal!

1. Sebutna jenenge paraga sing ana ing cerita Ramayana kanthi lakon “Wibisana Tundhung”!
2. Sebutna watak paraga sing ana ing cerita Ramayana kanthi lakon “Wibisana Tundhung”!

Prabu Ramawijaya

Dewi Shinta

	Watakipun:	Watakipun:
	Anoman	Dasamuka
	Watakipun:	Watakipun:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 10 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil

Materi Pokok : Cerita Legenda

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

GG. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.	Membaca legenda.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu memahami isi cerita legenda dengan benar.2. Mampu menjelaskan unsur instrinsik yang terdapat dalam cerita legenda dengan benar.

HH. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu memahami isi cerita legenda dengan benar.
- b. Siswa mampu menjelaskan unsur instrinsik yang terdapat dalam cerita legenda dengan benar.

II. Materi Pembelajaran : Teks legenda

MALIN KUNDANG

Ana ing cariyos Malin Kundang dipuncariyosaken salah satunggaling kulawarga Ibu saha anak. Anake kuwi dijenengi Malin Kundang. Amarga bapake wis tilar, sang embok kudu tandhang gawe dhewe kanggo bisa nguripi keluargane. Malin yaiku anak sing pinter ning sethithik mbeling. Pas dheweke mundhak gedhe, malin rumangsa mesake marang emboke sing saseprana tandhang gawe kanggo nguripi dheweke. Banjur malin njaluk izin marang simboke kanggo nggolek pagawean neng kutha gedhe. “mbok, aku pengen lunga menyang kutha. Aku pengen kerja supaya bisa bantu embok neng kene.” Tembung malin. “aja tinggalake simbok dhewe le. Simbok mung nduwe kowe neng kene.” Tembung simbok nolak. “izinke aku lunga, mbok. Aku mesake ndeleng simbok terus tandhang gawe saprene.” Tembung malin. “youwis le, ning eling aja lalekne simbok lan desa iki pas kowe sukses neng kana” kanda simbok karo nangis.

Esuke malin lunga menyang kutha gedhe nggunakne siji kapal. Sakwise pirang-pirang taun tandhang gawe atos, dheweke kedadeyan neng kutha paranane. Malin Kundang saiki dadi wong sugih sing lan nduweni akeh kapal dagang. Lan malin ugo wis rabi karo wedok ayu neng kana. Kabar babagan malin sing dadi wong sugih ngantia menyang emboke. Sang embok seneng banget krungu warta kui. Dheweke sanuli nunggu neng pantai saben dina, ngarep-arepanake bali lan ngalungguhan drajat emboke. Ning malin ora tau teka.

Sawijining dina bojone malin pitakon ngenani embok malin lan pengen ketemu karo dheweke. Malin ora bisa menolak kekarepan bojo sing didemenane banget kuwi. Malin njagakne saben dalanane kesebut nuju desane nggunakne siji kapal pribadine sing gedhe lan apik. Akhire malin teka menyang desane sarta bojo lan anak buahe. Krungu ketekan malin, sang embok rumangsa bungah banget. Dheweke mlayu nuju pantai kanggo cepet ndeleng anak sing didemenane mulih. "apa kuwi kowe malin, anakku? Iki simbok le, kowe eling" takon sang embok. "malin kundang, anakku, geneya kok lunga ngono suwe tanpa ngirim warta?" turene karo ngekep malin kundang. Sang bojo sing kaget ndelengke yekten menawa wedok tuwa, mambu, kucel sing memeluk bojone, celathu:"dadi wedok tuwa, mambu, kucel iki yaiku mbok mu, malin"

Amarga rasa isin, malin kundang cepet cucul kekepane simboke lan nyurung nganti tiba. "aku ora kenal kowe wedok tuwa kere" tembung malin."dasar wedok tuwa ora ngerti awak, sembarang wae ngaku dadi mbokku." Banjur malin nggetak. Krungu tembung anak kandunge mangkono, sang embok rumangsa sedhih lan nesu. Dheweke ora ngira, anak sing didemenane banget ngowah dadi anak durhaka. "oh Gusti sing maha kuwasa, nek dheweke yaiku bener anakku, aku njaluk wenehana azab nang dheweke lan dadekno dheweke dadi watu. " donga sang embok. Ora suwe banjur angin lan bledek ngantem lan ngrusake kapal malin kundang. Sakwise kuwi, awak malin kundang kaku lan banjur dadi watu sing nyiji karo karang.

JJ. Metode Pembelajaran : diskusi kelompok, penugasan, praktik, dan tanya jawab.

KK. Media Pembelajaran : Video cerita legenda, teks cerita legenda, dan kartu soal.

LL. Sumber :

MM. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	AlokasiWaktu
Pendahuluan	1. Siswa memberi salam kepada guru dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi. 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	5 menit

	<p>4. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan mengenai materi cerita legenda dalam bahasa Jawa.</p> <p>5. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan.</p>	
KegiatanInti	<p>MENGAMATI:</p> <p>3. siswa mengamati cerita legenda yang terdapat di video yang ditayangkan.</p> <p>MENANYA:</p> <p>1. Tanya jawab tentang pengetahuan siswa terhadap cerita legenda.</p> <p>2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.</p> <p>MENGEKSPLORASI :</p> <p>16. Pembelajaran dimulai dengan berdoa dan presensi.</p> <p>17. Guru memberi tahu materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini.</p> <p>18. Guru menjelaskan mengenai cerita legenda.</p> <p>19. Guru menayangkan video cerita legenda.</p> <p>20. Guru meminta siswa membuat kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru memberikan kuis kepada siswa.</p> <p>21. Guru memberikan kartu soal kepada setiap kelompok.</p> <p>22. Guru meminta siswa mencari unsur intrinsik yang ada di dalam cerita legenda tersebut.</p> <p>MENGINFORMASIKAN:</p> <p>8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>9. Kelompok lain menyimak dan mencatat apa yang dipresentasikan kelompok lain.</p>	60 menit

	<p>10. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan kembali cerita legenda yang sudah dibahas oleh setiap kelompok.</p> <p>11. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</p>	
Penutup	<p>5. Menyampaikan kesimpulan dari pelajaran bacaan sastra drama cerita wayang Ramayana.</p> <p>6. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p>	19 menit

NN. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

5. Instrumen penilaian

b. Penilaian kelompok:

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Menyebutkan unsur intrinsik yang ada dalam cerita legenda tersebut.	<p>a. Tema</p> <p>b. Tokoh</p> <p>c. Watak</p> <p>d. Latar: tempat dan waktu</p> <p>e. Amanat</p>	50
2.	Menyebutkan amanat yang terkandung dalam cerita legenda tersebut.		50
Jumlah skor			100

c. Penilaian individu:

No	Pertanyaan	Skor
1.	Menceritakan kembali cerita legenda yang sudah ditonton dengan menggunakan bahasanya sendiri.	100

12. Penilaian proses:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	16. Sangat kurang 17. Kurang 18. Cukup 19. Baik 20. Sangat baik
2	Cerita legenda	Dapat menyebutkan unsur insinsik dan amanat yang terkandung dalam cerita legenda	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
3	Kesesuaian Isi	Dapat menceritakan kembali cerita legenda yang sudah ditonton dengan menggunakan bahasa sendiri.	11. Sangat kurang 12. Kurang 13. Cukup 14. Baik 15. Sangat baik
Skor maksimal			100

5.

Lembar Kerja Siswa!

Soal!

1. Sinten kemawon tokoh/paraga wonten ing cariyos kasebat?
2. Wonten pundi Malin Kundang kesah?

3. **Kadospundi watakipun simboke Malin Kundang?**
4. **Kadospundi watakipun Malin Kundang Marang Simboke?**
5. **Ceritakno meneh cerita legenda Malin Kundang nganggo basamu dewe!**

Wangsulan!

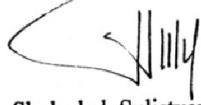
Skor : Jumlah benar x 100

5

= 100

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholechah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 10 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII / Ganjil

Materi Pokok : Tembang Macapat

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

OO. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
2.	Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang Asmaradana</i> .	<ol style="list-style-type: none">1. Melagukan tembang <i>Macapat Asmaradana</i> secara bersama-sama sesuai sesuai wirama dan wicara dengan percaya diri.2. Mampu mengartikan kata-kata sulit dari tembang <i>Macapat Asmaradana</i>.3. Mampu menyimpulkan isi dari <i>Macapat Asmaradana</i>.

PP. Tujuan Pembelajaran

- a. Melagukan tembang *Macapat Asmaradana* secara bersama-sama sesuai sesuai wirama dan wicara dengan percaya diri.
- b. Mampu mengartikan kata-kata sulit dari tembang *Macapat Asmaradana*.
- c. Mampu menyimpulkan isi dari *Macapat Asmaradana*

QQ. Materi Pembelajaran : Tembang Asmaradana laras slendro pathet sanga

Asmaradana

(Laras Slendro Pathet Sanga)

2	2	2	2	.	2	5	6	6
ja	go	klu	ruk		ka	pi	yar	si
.	.	.						
6	1	1	1	.	6	6	5	2
Bang	bang	we	tan		su	mam	bu	rat
2	3	2	5	.	3	2	1	6
Mbra	nang	a	bang		tron	tong	tron	tong
.	.	.						
6	1	1	1	.	6	6	5	2
Ka	dang	ta	ni		gya	gu	me	grah
6	6	6	6	.	6	5	5	
.	
Ge	gan	ca	ngan		lu	mam	pah	
2	3	2	5	.	3	2	1	6
.	
Nge	ner	sa	wah		mang	gul	pa	cul
6	6	6	5	.	6	1	6	5
.
Ngo	lah	sa	bin		pa	ri	su	ka

- Tembang menika kedadean saking titi laras saha cakepan.
- Titi laras inggih menika wujudipun angka-angka ingkang nggambaraken laras.
- Cakepan inggih menika unen-unen utawi tetembungan wonten ing tembang
- Perkawis ingkang wigati ingkang kedah dipungatosaken anggenipun nembang antawisipun:
 1. nggatosaken wicara. Wicara menika ngengingi konsonan saha vokal ingkang trep.
 2. Nggatosaken Wirama . Wirama menika ngengingi Intonasi, irama, Andhegan, pedhotan titilaras, cakepan ingkang trep

Aturan wonten salebeting Tembang wonten tiga:

- Guru gatra : cacahing larik utawi gatra saben sapada.

- *Guru wilangan : cacahing wanda saben sagatra (larik).*
- *Guru lagu : tibaning swara wonten pungkasaning gatra.*

RR. Metode Pembelajaran : penugasan, praktik, dan tanya jawab.

SS. Media Pembelajaran : Power Point

TT. Alat dan bahan : kertas dan penggaris

UU. Sumber :

- <http://www.longlifeducation.com/2011/2012/tembang-macapat-asmaradana>
- [Suprpto, dkk.2009.Basa Jawi.Yogyakarta:Yudhistira.](#)
- [Buku teks bahasa Jawa “Sinau Basa Jawa kelas VIII” terbitan aneka ilmu.](#)

VV. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberi salam kepada guru dan berdoa 2. Guru melakukan presensi 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan mengenai materi Tembang Macapat Asmaradana. 5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi <i>guru gatra, wilangan dan guru lagu.</i> 2. Peserta didik mendengarkan dan mengamati guru melantunkan <i>tembang macapat Asmaradana..</i> <p>MENANYA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya jawab tentang titilaras dan cakepan dalam <i>tembang macapat Asmaradana.</i> 2. Peserta didik bertanya jawab tentang kata-kata sulit dalam <i>Tembang Asmaradana.</i> 	60 menit

	<p>MENGEKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 23. Pembelajaran dimulai dengan berdoa dan presensi. 24. Guru memberi tahu materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. 25. Guru menjelaskan mengenai guru lagu, guru gatra, guru wilangan dalam tembang asmaradana. 26. Guru meminta siswa mencari kata-kata sulit yang ada dalam Tembang Asmaradana. 27. Guru memberitahu kata-kata sulit yang ada dalam Tembang Asmaradana. 28. Guru meminta siswa menceritakan isi/makna dari Tembang Asmaradana. 29. Guru menuntun siswa melagukan Tembang Asmaradana. 30. Guru menuntun siswa membaca titilarasan dan cakepan Tembang Asmaradana. 31. Siswa menirukan guru melagukan Tembang Asmaradana. <p>MENGINFORMASIKAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa menirukan guru melagukan Tembang Asmaradana. 13. Barisan pertama melagukan titilaras Tembang Asmaradana. 14. Barisan kedua melagukan cakepan Tembang Asmaradana. 15. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 7. Menyampaikan kesimpulan dari pelajaran Tembang Asmaradana. 8. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 	20 menit

WW. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Kriteria Penilaian Hasil Praktik Melagukan Tembang macapat Asmaradana

Evaluasi : Masing-masing anak praktik melagukan tembang macapat (satu baris) sesuai wicara dan wirama dengan tepat.

Pedoman Penskoran :

Aspek dan Kriteria	Skor
Wicara	
a. Pelafalan konsonan dan vokal sangat tepat	4
b. Pelafalan konsonan dan vokal tepat	3
c. Pelafalan konsonan dan vokal kurang tepat	2
d. Pelafalan konsonan dan vokal tidak tepat	1
Wirama	
a. Intonasi, irama, cakepan, titilaras, pedhotan, andhegan, sangat tepat	4
b. Intonasi, irama, cakepan, titilaras, pedhotan, andhegan tepat	3
c. Intonasi, irama, cakepan, titilaras, pedhotan, andhegan kurang tepat	2
d. Intonasi, irama, cakepan, titilaras, pedhotan, andhegan tidak tepat	1

Perhitungan skor :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan skor}}{2} = \frac{\text{Jumlah skor (wicara + wirama)} \times 25}{2}$$

Skor maksimal wicara = 4

Skor maksimal wirama = 4

Jumlah Perolehan skor maksimal = 100

Keterangan bentuk instrumen dan nilainya

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian/Skor Maksimal			Jumlah Nilai
		Ketepatan <i>Titi laras</i>	Ketepatan lafal dalam <i>cakepan</i>	Ketepatan <i>Pedhotan</i>	
		10-30	20-40	10-30	
1					
2					

No	Aspek Penilaian	Kriteria Nilai
1.	Ketepatan <i>Titi Laras</i>	a. baik : 30 b. sedang : 20 c. cukup : 10
2.	Ketepatan lafal dalam <i>cakepan</i>	a. baik : 40 b. sedang : 30 c. cukup : 20
3.	Ketepatan <i>Pedhotan</i>	a. baik : 30 b. sedang : 20 c. cukup : 10
Jumlah		100
3		
4		
5		

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) : 75

Dengan menggabungkan beberapa aspek penilaian seperti :

NA : Nilai ketepatan *titi laras* + Nilai ketepatan lafal dalam *cakepan*
+ Nilai ketepatan *pedhotan*
: 30 + 40 + 30
: 100

Mengetahui

Guru Pembimbing

Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik

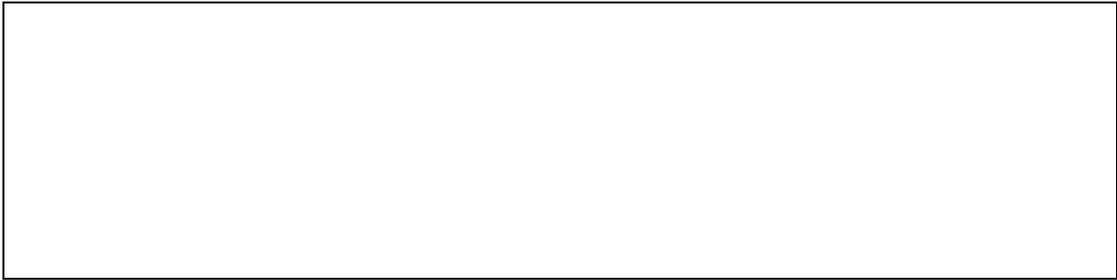
Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

Lembar kerja siswa

Soal!

1. Tentukna guru lagu, guru gatra, saha guru wilang ana ing Tembang Asmaradana!
2. Ceritakno meneh wos saka Tembang Asmaradana!



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 10 MAGELANG
Kelas/ Semester : VIII/Ganjil
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Wacana Aksara Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Menulis kalimat berhuruf jawa	1. Peserta didik mampu menulis <i>aksara murda</i> . 2. Peserta didik mampu mengetahui penggunaan <i>aksara murda</i> dalam bacaan Jawa.

--	--	--

B. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis *aksara murda*.
Peserta didik mampu mengetahui penggunaan *aksara murda* dalam bacaan Jawa.

C. Materi Pembelajaran

- AKSARA MURDA

!	: NA	#	: TA
&	: GA	\$: SA
*	: BA	@	: KA
%	: PA		

- Pasangan Aksara Murda

_____®	: NA	_____°	: TA
_____´	: GA	_____±	: SA
_____μ	: BA	_____–	: KA
_____²	: PA		

Cara Panulisan Aksara Murda :

1. Aksara Murda namung kangge ing tata prunggu utawi kangge pakurmatan.
2. Kangge nama tiyang, papan (alamat), gelar tiyang, singkatan kangge Sultan, *akronim*.
3. Aksara Murda boten saged dipunpasangi utawi dipunpangku.
4. Aksara Murda saged dados pasangan.
5. Anggenipun ngginakaken, namung aksara ingkang ngajeng piyambak, menawi boten wonten, ukara salajengipun.

Tuladhanipun :

1. Damin Laksana : fminLk±n
2. Yogyakarta : [yo&-k/t

3. Sultan HB : \$uTn\ ;a*;

D. Alokasi Waktu

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan Scientific

Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan Pendekatan Scientific adalah mengamati, menanya, menalar, konfirmasi mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

- Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

- Metode

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ekspositori, tanya jawab, strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dengan menyusun dan membacakan hasil susunan wacana *beraksara Jawa* yang sudah disediakan oleh guru.

F. Sumber Belajar

- Padmosoekotjo. 1989. "Wewaton Panulise Basa Jawa nganggo Aksara Jawa". Surabaya : PT Citra Jaya Murti

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Salam pembuka dan berdoa2. Peserta didik mempersiapkan diri untuk menerima materi yang akan diberikan oleh guru.3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik, agar peserta didik bersemangat dalam belajar.4. Guru menjelaskan secara garis besar materi yang akan	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		disampaikan dan akan ditempuh oleh siswa.	
INTI	Mengamati	Guru menjelaskan penggunaan <i>aksara murda</i> di dalam wacana.	60 menit
	Menanya	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jawab terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.	
	Menalar	Peserta didik menyebutkan penggunaan <i>aksara murda</i> dengan baik dan benar.	
	Mengasosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat kelompok, satu kelompok berjumlah 5 orang. 2. Guru memberikan petunjuk cara bermain. 3. Peserta didik menyusun wacana <i>beraksara Jawa</i>. 4. Peserta didik menjodohkan kalimat yang sesuai dengan <i>aksara Jawa</i> dan latin. 5. Guru memberikan waktu, dan menilai peserta didik dengan cermat. 	
	Mengkomunikasikan	Peserta didik membacakan hasil penyusunan wacana <i>beraksara Jawa</i> di depan kelas.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil belajar tentang wacana beraksara <i>Jawa</i>. 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jawab tentang hasil belajar kelompok. 3. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mampu menyusun dan membacakan wacana beraksara <i>Jawa</i>. 4. Guru mnyampaikanmateriselanjutnya 5. Penutup, salam 	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

- a. Teknik penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

Plesir ing Gembiraloka

Dina Minggu Pak Nono, Bu Nono lan Siti tindak dhateng Gembiraloka. Siti seneng sanget nalika ningali kewan-kewan ingkang wonten ing Gembiraloka. Siti bisa ningali ula, singa, macan, lan liya-liyane. Amerga uwis awan, Pak Nono ngajak wangsul. Lajeng, Pak Nono, Bu Nono lan Siti wangsul kanthi ati ingkang bungah.

- Kunci Jawaban :

pLesi/ai=&emBir[lok

?finmi=gup[k@o[no,bu[!o[noln±ititinFkDt_gemBir[lok.

?\$itisen_szetNliknizLi[kw[nKwnHi=k=[wonTenHi=&emBir[lok.

?\$itibisnizliaul,siz,mcnLnLiyliy[n.

?ame/gauwisHwnP[k@o[nozjKW=sul\,

?lje_,p[k@o[no,bu[!o[noln±itiw=sulKnQiatiai=k=buzh.

1. Penilaian ketrampilan

No	Nama Siswa	Kalimat	Kalimat	Kalimat	Kalimat	Kalimat	Skor (1 kata x 5)	Nilai Skor : 24
		1	2	3	4	5		
		11 kata	10 kata	8 kata	7 kata	12 kata		
1.	Idah	10 kata	9 kata	7 kata	6 kata	11 kata	215	8,95

Jumlah skor perolehan:

- Setiap kata mendapatkan skor 5, apabila dijawab dengan benar.
- Skor = total kata yang benar x 5
- Nilai = total skor : 24 (karena total skor benar 240, sehingga dibagi 24)

2. Penilaian Sikap saat Diskusi

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. kurang tekun dan kurang antusias 3. cukup tekun tetapi kurang antusias 4. cukup tekun dan antusias

			5. tekun dan antusias
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat baik
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat baik
4.	Menerima pendapat orang lain	Mau menerima pendapat orang lain (tidak menang sendiri)	1. Tidak toleran dan meecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

Mengetahui

Guru Pembimbing

Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik

Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 10 MAGELANG
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Aksara Jawa (Angka Jawa)
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Dasar

1. menulis kalimat berhuruf jawa

B. Indikator Pencapaian

1. Mampu menulis teks aksara Jawa menggunakan angka Jawa

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan angka Jawa.

D. Materi Pembelajaran

Angka Jawi

Wujudipun angka jawi inggih menika:

1 = 1 2 = 2 3 = 3 4 = 4 5 = 5
6 = 6 7 = 7 8 = 8 9 = 9 0 = 0

Trapipun kados angka latin, umpaminipun :

13 = 13 1961 = 1961 2017 = 2017

Menggah panyeratipun supados boten cawuh, kedah dipunelet-eleti pada pangkat, nanging menawi wonten pada lingsa utawi pada lungsi, pada pangkatipun namung ing ngajeng kemawon, tuladhanipun:

Taun Masehi samenika 2017.

?taunM[saismenik;2017.

Adhiku lair ing taun 2009.

?adikÑ|lai/taun\;2009.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Media Pembelajaran

Papan angka

H. Sumber Belajar

Mulyani, Hesti. 2013. *Komprehensi Tulis*. Yogyakarta: Astungkara media

I. Kegiatan Pembelajaran

XX. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1) Salam, berdoa, dan presensi2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dasar yang akan dicapai.5) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Peserta didik memperhatikan penyampaian materi dari guru dengan cermat.	60 menit
	Menanya	Setelah mencermati penyampaian materi tentang angka jawa, peserta didik	

Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		diarahkan untuk berpikir tentang cara menulis angka jawa.	
	Mengumpulkan informasi	Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membahas jawaban dan menulisnya dalam bentuk aksara jawa.	
	Mengasosiasi /Menalar	• Peserta didik menuliskan jawaban dalam bentuk aksara jawa	
	Mengkomunikasikan	• Beberapa siswa menerangkan hasil diskusi yaitu cakupan dari hasil kerja kelompok . • Hasil presentasi kemudian didiskusikan dengan siswa lain untuk dikoreksi bersama-sama dan menemukan jawaban yang tepat.	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru membuat simpulan pelajaran. • Guru menyampaikan materi pelajaran selanjutnya • Berdoa • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 menit

J. Penilaian Hasil Belajar

Instrumen dan jenis/teknik penilaian:

a. Soal wajib

Seratna ukara wonten ing ngandhap kanthi seratan ngginakaken aksara Jawa lan angka Jawa !

1. Lapangan kae dawane 127 meter
2. Bijiku matematika 89

b. Soal rebutan

1. kertas 346 lembar
2. taun lairku 2005
3. umurku 13 taun

K. PEDOMAN PENILAIAN

1. Penilaian Pengtahuan:

Kategori	Indikator	Skor
Sangat baik	Penulisan aksara sepenuhnya benar	100
Baik	Ada satu aksara yang masih salah	90
Cukup Baik	Ada dua aksara yang salah	80
Cukup	Ada tiga aksara yang salah	70
Kurang	Jumlah salah lebih dari tiga	60

Nilai akhir = total skor : 5

Kunci Jawaban

Soal wajib

1. ?lpznK[afw[n;127;[mte/.
2. ?bijikumtemtik;89.

Soal rebutan

1. ?ke/ts\;346;lemB/.
2. ?taunLai/ku;2005.
3. ?aumu/ku;13;taun\,

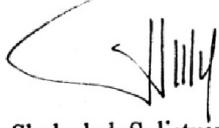
2. Penilaian Sikap saat Diskusi

- d. Teknik Penilaian : Observasi
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- f. Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. kurang tekun dan kurang antusias 3. cukup tekun tetapi kurang antusias 4. cukup tekun dan antusias 5. tekun dan antusias
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat baik
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat baik
4.	Menerima pendapat orang lain	Mau menerima pendapat orang lain (tidak menang sendiri)	1. Tidak toleran dan meecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 10 MAGELANG
Kelas/ Semester : VIII / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Aksara Jawa (aksara rekan)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Dasar

3.2. Menulis kalimat berhuruf Jawa.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan aksara rekan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan aksara rekan.

D. Materi Pembelajaran

Ginanipun aksara rekan kangge nyerat tembung manca kang dipuncethakaken, mliginipun tembung Arab. Menawi mboten dipuncethakaken menawi menika tembung mancan among kaserat dados aksara biasa kemawon. Aksara rekan menika kathahipun wonten gangsal, inggih menika kha, dza, fa, za, saha gha. Wujud aksaranipun :

<i>kha</i>	<i>Dza</i>	<i>fa</i>	<i>za</i>	<i>gha</i>
<i>k+</i>	<i>f+</i>	<i>p+</i>	<i>j+</i>	<i>g+</i>

Aksara rekan menika nggadhahi pasangan. Pasangan wonten ing aksara rekan menika sami kaliyan pasangan wonten ing aksara biasanipun ananging mboten kesupen dipunparingi cecak 3. Lajeng nyerat aksara rekan menika ugi kedah nggatosaken aturan panyeratanipun. Aturan nyerat aksara rekan inggih menika kedah wonten cecak 3 saha menawi wonten sandhanganipun, sandhangan menika kedah dipunparingaken wonten sisih tengen cecak 3. Kayata tuladha wonten ing ngandhap menika:

1. Firman tumbas jajan wonten warung. Wonten tembung Firman menika 'f' aksar arekanipun p+. Menawi nyerat 'fir' menika wonten sandhanganipun wulu. Wulu menika dipunparingaken sisih tengen cecak 3. Tuladhanipun mekaten:

?p+i/mnÒ|mBsJj[nWonTenWru=.

2. Ibu saweg bayar zakat.

Menawi tuladha wonten ing nginggil menika wonten tembung 'zakat'. 'za' menawi dipunserat ngginakaken aksara rekan menika dados j+. Menika saking aksara jawa 'ja' ananging dipunparingi cecak 3 wonten nginggilpun. Dados saged dipunwaos 'za'.

Tuladhanipun mekaten:

?aibuswegHmBy/j+kt\.

F. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran :diskusi, kerja kelompok dan Tanya jawab.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. **Media** :mind mapping dan game ular tangga.
2. **Alat/bahan** :Kertas, penggaris, lem, spidol.
3. **Sumber** :Buku paket dan LKS.
 - Mulyani, Hesti. 2013. Komprehensi Tulis. Yogyakarta: Astungkara Media
 - Padmosoekotjo. 1989. Wewaton Penulise Basa Jawa Nganggo Aksara Jawa. Surabaya: Citra Jaya Murti

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelajaran dibuka dengan mempersiapkan diri dan berdoa. • Guru member salam selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan mengucapkan “<i>Sugeng enjang murid-murid, wonten ingkang boten mlebet dinten menika?</i>” • Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang dicapai. 	2 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati penjelasan Guru tentang aksara rekan. b. Guru menerangkan aksara rekan dengan menggunakan media mind mapping. c. Siswa mengamati contoh kalimat beraksara Jawa menggunakan aksara rekan. <p>Menanya:</p> <p>Siswa bertanya kepada Guru cara menulis aksara rekan yang benar.</p> <p>Mengeksplorasi :</p>	15 Menit

	<p>a. Guru menggunakan mind mapping untuk menjelaskan kepada siswa mengenai aksara rekan.</p> <p>b. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.</p> <p>c. Guru menyiapkan game ular tangga di depan kelas.</p> <p>d. Setiap perwakilan kelompok satu orang maju untuk mewakili kelompoknya bermain ular tangga.</p> <p>e. Di dalam game ular tangga terdapat soal menuliskan kalimat menggunakan aksara rekan.</p> <p>f. Siswa yang lain bertugas mengerjakan soal yang didapatkan temannya pada saat bermain ular tangga.</p> <p>g. Lalu jawaban ditulis dikertas yang sudah disediakan guru.</p> <p>h. Soal yang wajib dikerjakan ada 3 soal.</p> <p>i. Setelah selesai mengerjakan 3 soal salah satu kelompok menuliskan jawabannya dipapan tulis dan dikoreksi bersama-sama.</p> <p>j. Kelompok yang paling cepat menyelesaikan tugas adalah kelompok yang menang dan berhak mendapatkan reward dari guru.</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>a. Siswa bersama kelompok berkomunikasi mengerjakan tugas yang sudah diberikan untuk membuat beberapa kalimat beraksara jawa rekan.</p>	
Penutup	<p>3. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	3 Menit

I. Penilaian Hasil

1. Jenis/teknik Penilaian

Pedoman Penilaian

Skor total : 20

Nilai Maksimum : 100

Table skor :

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

2. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap social peserta didik.

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

NO	Nilai / Sikap	Indikator
1	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan
3	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4	Tanggung jawab	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5	Cinta lingkungan	5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

Petunjuk:

- Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
- Berikan tanda check list pada alternative jawaban

NO	Sikap yang dinilai	Amatbaik	baik	Cukup	Kurang
1	Rasa ingintahu				
2	Disiplin				
3	Hati-hati				

4	Tanggung jawab				
5	Cinta lingkungan				

Kriteria Penskoran :

Amatbaik : skor 9-10

Baik : skor 8-9

Cukup : skor 6-7

Kurang : skor 1-5

Lembar penilaian :

No	Kegiatan	Skore
1	Mampu mengamati dan menganalisis penggunaan aksara rekan pada kalimat beraksara Jawa.	5
2	Mampu menggunakan aksara rekan dalam kalimat beraksara Jawa.	5
3	Mampu membaca aksara rekan yang terdapat dikalimat beraksara Jawa.	5
4	Mampu membaca kalimat beraksara Jawa dan aksara rekan.	5

Jumlah nilai x 5 = 100

Mengetahui

Guru Pembimbing

Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik

Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

Lembar Kerja Siswa!

Evaluasi !

Ukara ana ing ngisor iki tulisen nganggo aksara Jawa lan aksara rekan kanthi bener!

1. Ibu saweg bayar zakat.
2. Firman saha ibuk saweg ziarah wonten ing makammipun simbah.
3. Bibar salat kula mesti dzikir rumiyin.
4. Khalis tumut lomba adzan wonten sekolahan.
5. Ghafar saha Fatimah tumut lomba takbiran.

Wangsulan:

1. ?aibuswegHmBy/j+kt\,
- 2.?p+i/mnSaaibukSwegJ+iyrh[wonTenHi=mkmMipunSimBh.
3. ?bib/sltÑ|lmestif+iki/rumiyin\,
4. ?k+lisÒ|mu[tLomBaf+[nWonTenSe[kolan\,
5. ?g+p+/sap+timhtumu[tLomBtkBirn\,

LAMPIRAN 8

SOAL ULANGAN DAN KUNCI JAWABAN

ULANGAN HARIAN
UNGGAH-UNGGUH BASA KELAS VIII
SMP N 10 MAGELANG

Pilihan Ganda!

1. Basa ingkang dipunginakaken wonten ing unggah-ungguh basa, kajaba . . .
 - a. Ngoko lugu.
 - b. Krama lugu.
 - c. Indo lugu.
 - d. Krama alus.

2. Basa ingkang tetembungane ngginakaken ngoko sedaya, pangertosan saking basa . . .
 - a. Ngoko lugu.
 - b. Ngoko alus.
 - c. Krama lugu.
 - d. Krama alus.

3. Wonten pinten titikanipun ngoko alus?
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7

4. Ater-ater wonten 3, kajaba . . .
 - a. Dak_
 - b. Kok_
 - c. Mu_

- d. Di_
5. Menawi wonten tiyang sepuh nembe lenggah wonten ing ngajeng griya, apa sing bakal tok lakokake?
- Dinengkewae.
 - Langsung mlaku ethok-ethok ora reti.
 - Nundhuk sinambi ngomong “nderek langkung.”
 - Ditinggal mlayu
6. Ukara menapa ingkang pas kangge nyuwun ngapura marang guru menawi telat mlebet kelas?
- Nyuwun sewu Bu, kula nembe mlebu.
 - Nyuwun pangapunten Pak kula randhat amargi kalawau ban motor kula bocor.
 - Pak kula telat. Menapa angsal lenggah?
 - Ora muni opo-opo banjur mlebu sakpenake dhewe.
7. Kados pundi anggenipun matur kaliyan guru menawi badhe idin wonten kamar mandi?
- Pak, kula ameh teng WC.
 - Pak, aku ijin neng WC yo?!
 - Pak, kolah.
 - Nyuwun sewu Pak, kula nyuwun idin badhe dhateng kolah.
8. Patrape awak ingkang sae lan becik nalika matur wonten ing mriki, **kajawi**...
- Awake ngadek jejeg lan sumeh.
 - Tanganipun ngapurancang.
 - Nalika matur awake radi dibungkukake sekedhik.
 - Saksenenge dhewe sing penting matur.
9. “*Pak Anto duwe pitik jago telu*”. Ukara menika menawi dipunkramakaken kanthi sae...

- a. Pak Anto duweni ayam jago tiga
- b. Pak Anto gadhah ayam jago tiga
- c. Pak Anto kagungan ayam jago telu
- d. Pak Antokagunganayamjagotiga.

10. “Ibu Wati duwe anak papat”. Ukara menika menawi dipunkramakaken inggil kanthi sae...

- a. Ibu Wati gadhah anak papat.
- b. Ibu Wati nggadhahi putra papat.
- c. Ibu Wati kagungan putra sekawan.
- d. Ibu Wati kagungan anak sekawan.

Uraian!

1. Ngoko lugu inggih menika . . .
2. Menapa kemawon titikanipun krama lugu?
3. Basa ngoko lugu biasane dipunginakaken wicantenan marang . . . (3 wae)!
4. Gawe tuladha pacelathon marang bapak babagan nyuwun idin bidhal sekolah ngginakaken basa ingkang sae!
5. Gawe tuladha pacelathon kanthi tema pitepangan (kenalan)!

Jenis sekolah / kelas : SMP / VIII
Mata pelajaran : Bahasa Jawa
Kurikulum : KTSP
Alokasi waktu : -
Jumlah soal : 10 pilihan ganda 5 uraian
Penulis : Nurul Fajarini

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	SOAL	KUNCI	KODE	NO. SOAL
1	Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.	Siswa mampu membedakan basa ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu, dan krama alus dengan benar.	Unggah-ungguh basa	11. Basa ingkang dipunginakaken wonten ing unggah-ungguh basa, kajaba . . . e. Ngoko lugu. f. Krama lugu. g. Indo lugu. h. Krama alus.	C	Kog	1/PG
2	Melakukan percakapan dengan orang	Mampu menjawab pertanyaan	Unggah-ungguh basa	1. Ngoko lugu inggih menika	Basa ingkang tetembungane ngginakaken basa ngoko sedaya.	Kogntif	1 / uraian

	yang lebih tua, misalnya menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.	mengenai unggah-ungguh basa.					
3	Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.	Siswa mampu membedakan basa ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu, dan krama alus dengan benar.	Unggah-ungguh basa	Basa ingkang tetembungane ngginakaken ngoko sedaya, pangertosan saking basa . . . e. Ngoko lugu. f. Ngoko alus g. Krama lugu. h. Krama alus.	A	Kog	2/PG
4				Wonten pinten titikanipun ngoko alus? e. 4 f. 5 g. 6 h. 7	C	Kog	3/PG

5				<p>Ater-ater wonten 3, kajaba . . .</p> <p>e. Dak_ f. Kok_ g. Mu_ h. Di_</p>	C	Kog	4/PG
6				<p>Menawi wonten tiyang sepuh nembe lenggah wonten ing ngajeng griya, apa sing bakal tok lakokake?</p> <p>e. Dinengke wae. f. Langsung mlaku ethok-ethok ora reti. g. Nundhuk sinambi ngomong “nderek langkung.” h. Ditinggal mlayu</p>	C	Afektif	5/PG
7				<p>Ukara menapa ingkang pas kangge nyuwun ngapura marang guru menawi telat mlebet kelas?</p> <p>e. Nyuwun sewu Bu, kula nembe mlebu.</p>	B	afektif	6/PG

				<ul style="list-style-type: none"> f. Nyuwun pangapunten Pak kula randhat amargi kalawau ban motor kula bocor. g. Pak kula telat. Menapa angsal lenggah? h. Ora muni opo-opo banjur mlebu sakpenake dhewe. 			
8				<p>Kados pundi anggenipun matur kaliyan guru menawi badhe idin wonten kamar mandi?</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Pak, kula ameh teng WC. f. Pak, aku ijin neng WC yo?! g. Pak, kolah. h. Nyuwun sewu Pak, kula nyuwun idin badhe dhateng kolah. 	B	Kog	7/PG
9				<p>Patrape awak ingkang sae lan becik nalika matur wonten ing mriki, kajawi...</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Awake ngadek jejeg lan sumeh. f. Tanganipun ngapurancang. g. Nalika matur awake radi dibungkukake sekedhik. h. Saksenenge dhewe sing penting matur. 	D	Afektif	8/PG

10				<p>“Pak Anto duwe pitik jago telu”. Ukara menika menawi dipunkramakaken kanthi sae...</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Pak Anto duweni ayam jago tiga f. Pak Anto gadhah ayam jago tiga. g. Pak Anto kagungan ayam jago telu h. Pak Anto kagungan ayam jago tiga. 	B	Psi	9/PG
11				<p>“Ibu Wati duwe anak papat”. Ukara menika menawi dipunkramakaken inggil kanthi sae...</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Ibu Wati gadhah anak papat. f. Ibu Wati nggadhahi putra papat. g. Ibu Wati kagungan putra sekawan. h. Ibu Wati kagungan anak sekawan. 	C	Psi	10/PG
12				Menapa kemawon titikanipun krama lugu?	a. Tembung ngoko ingkang wonten kramane digantos krama. Ananging menawi mboten wonten kramane tetep ngginakaken ngoko.	Kog	2/uraian

					b. Tembung ingkang gayut kaliyan dhiri pribadi ingkang wonten kramane tetep dikramakaken.		
13				Basa ngoko lugu biasane dipunginakaken wicantenan marang . . .	a. Tiyang sepuh marang putrane. b. Guru marang murid. c. Kanca marang kanca.	Kog	3/uraian
14				Gawea tuladha pacelathon marang bapak babaga nyuwun idin bidhal sekolah ngginakaken basa ingkang sae!	A : “pak kula nyuwun idin ajeng bidhal sekolah.” B : “iya nduk. Ati-ati” A : “inggih Pak, matur nuwun.”	Psi	4/uraian
15				Gawea tuladha pacelathon kanthi tema pitepangan!	A : “nuwun sewu mbak, panjenengan asmane sinten?” B : “kula asmane Sintha. La panjenengan asmane sinten?” A : “kula Dila. Daleme panjenengan wonten pundi?”	Psi	5/uraian

					B : dalem kula wonten Bantul.		
--	--	--	--	--	----------------------------------	--	--

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholechah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

LAMPIRAN 9
DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

**DAFTAR NILAI TUGAS KELAS VIII B
TAHUN PELAJARAN 2017 – 2018**

No.	NIS	NAMA SISWA	T1	T2	T3
1	6051	ADRIAN IQBAL ARIYANTO	68	80	
2	5902	ALHETIA WIDHAYA LOVINA**	-	80	
3	5903	ALOYSIUS FARRELL ALVAN ANDIKA PUTRA**	-		
4	5995	ANISA RIZKI AMALIA	84	85	
5	5933	ARI WIDIYANTO	80		
6	5910	DESI TRI RAHAYUNINGSIH**	90	80	
7	5968	DIANA PUSPITA	72	80	
8	5911	DIMAS AJI MAHESA NUGROHO	-		
9	6032	DINA OLIVIA	76	80	
10	5880	FEBRI NIKO RANGGA SAPUTRA	78	80	
11	5697	FERDIAN NUGRAHA MU'AFIANSYACH	-		
12	5916	GHAZY SYARIFUDIN	76		
13	5918	KHOIRINA FAHMAWATI	72	85	
14	5919	KRESTIANA PUJI RAHAYU**	82	80	
15	5920	KRISTINA WARDANI**	74	80	
16	6037	MIRZA MIFTAKHUROHMAN	-		
17	5922	MUHAMAD NAUFAL ASHARI	-		
18	5923	MUHAMAD RENO	-		
19	6069	MUHAMAD ZAENAL MUTTAQIN	76		
20	5981	MUHAMMAD VICKY ADE SAPUTRA	-		
21	6041	NEVA TRI SAHARANY	78	85	
22	5926	OCTA KURNIAWATI **	68	80	
23	5984	PEBINA RISMA NI'MATULNGAIN	82	80	
24	6014	RIAN ARDIANTO	-		
25	5952	RIZKY MAHENDRA	-		
26	6047	SABELLA ANALIA MENATA	78		
27	5955	SEPTI RAGIL SAPUTRI	76	85	
28	6073	SILVIA DIWAMA INAYATI	80	85	
29	6018	SOFITA DYAH ANGGRANI	82	80	

30	5892	VANESSA ANANDA PUTRI	68	80	
31	5897	YULDAN KUNIAWAN	-		

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

**DAFTAR NILAI TUGAS KELAS VIII C
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018**

No.	NIS	NAMA SISWA	T1	T2	T3
1	6030	AYU SULISTYOWATI	78		
2	6055	BAYU CRISTIAWAN RAHARJO	84		
3	5965	BENATA ALSA MAYDA SUKMA	80		
4	5966	DEOSANDY WIANTARA	46		
5	5912	DIMAS DWI SAPUTRO	64		
6	6000	ELING ARIYANTO	44		
7	5939	EM IQBAL	-	80	
8	5915	FERDI HERMAWAN	58		
9	6061	FIFI KUNDIYANTI	52		
10	5881	FIRLI DAMAYANTI	62		
11	5882	FRIDA APRILIA	64		
12	5917	GUSUR BENDA PAMUNGKAS	84		
13	6065	IRFAN FADIIL	68	80	
14	6004	JANUAR ADI SAPUTRO	88	80	
15	6005	KARTIKA GIFTA ANANTAYA	56		
16	6083	LEELO AJI	0		
17	5947	MOHAMMAD CHAFIDZ	52		
18	5979	MUHAMMAD NAUFAL TAQI LAUDEZ	-		
19	6009	MUHAMMAD ROSYID NUR IKHSAN	80	80	
20	5983	NIKEN ANGGRAENI	52		
21	5890	ONI ADE MARTA	62		
22	6044	PUTRI SEPTIYA DEWI ALAMI	82		
23	5985	RENATA YO HENIDA	64		
24	6072	RIZAL SUGIARTO	64		
25	6048	SAFIRA YUNIAR	58		
26	5988	SHAFI PUSPITA SARI	60		
27	6017	SITI RIZQI YATI	72		
28	5928	SURYA SAPUTRA	66		
29	6077	TEGAR AJI PAMUNGKAS	80	80	

30	5898	YUSUF NUR ICHSAN	48		
31	5960	ZAHRA AULIA	52		

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholechah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

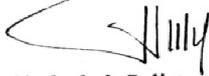
NIM. 14205244021

**DAFTAR NILAI TUGAS KELAS VIII D
TAHUN PELAJARAN 2017 – 2018**

No.	NIS	NAMA SISWA	T1	T2	T3
1	5992	AHMAT MUJIB RIDWAN	93	-	-
2	6027	ANANDA EKA PUTRI	53	85	100
3	5906	ARDI WIBOWO	90	85	100
4	5691	ASEP TRI LISTIANTO			
5	5964	ASIFA NAS ARIF	100	-	100
6	5908	AZHARA DELLA SANJANI	100	80	100
7	5937	BIMA DIAN PUTRA	100	85	100
8	5913	DINA SAFITRI	100	-	100
9	5969	ERNA WIDIANTI	93	90	100
10	6002	FADILLA SHIDQHI AZZAHRA	93	90	100
11	5879	FAT MA AMALIA	87	85	100
12	5940	FEBRIYANDITA ACANTHA NAVIA	83	-	100
13	5941	FIQRI WAHYU NUGROHO	90	85	100
14	5943	HAQI ANANDA FATU ROCHMAN	97	-	100
15	6063	HILMA ARORAXENA	90	-	100
16	6064	IDZMA DELIYANA PUTRI	77	90	100
17	5885	INDRIYANI	87	85	100
18	6006	KAUSAR ISA ADZANI	100	85	100
19	6036	LISTIYANTO NUGROHO	97	-	100
20	6066	LUKEN WAHYU NARENDRA	67	80	75
21	5977	MUHAMAD DAFFI	100	85	100
22	5888	MUHAMMAD DUTA SATRIYA	90	85	100
23	5924	NADIA DAMA YANTI	100	-	-
24	5925	NOVIANA NUR KHAYATI	100	80	100
25	5951	RAYA RAMBU RABBANIA	70	80	75
26	5989	SITI CHOFIDO	67	-	100
27	6078	URSI AJI PANGASTU	80	90	100

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS VIII B
TAHUN PELAJARAN 2017 – 2018**

No.	NIS	NAMA SISWA	UH	REM	NILAI
1	6051	ADRIAN IQBAL ARIYANTO	85		
2	5902	ALHETIA WIDHAYA LOVINA**	87		
3	5903	ALOYSIUS FARRELL ALVAN ANDIKA PUTRA**	80		
4	5995	ANISA RIZKI AMALIA	78		
5	5933	ARI WIDIYANTO	67	-	
6	5910	DESI TRI RAHAYUNINGSIH**	85		
7	5968	DIANA PUSPITA	88		
8	5911	DIMAS AJI MAHESA NUGROHO	50	75	
9	6032	DINA OLIVIA	92		
10	5880	FEBRI NIKO RANGGA SAPUTRA	80		
11	5697	FERDIAN NUGRAHA MU'AFIANSYACH	63	75	
12	5916	GHAZY SYARIFUDIN	70	75	
13	5918	KHOIRINA FAHMAWATI	65	75	
14	5919	KRESTIANA PUJI RAHAYU**	72	75	
15	5920	KRISTINA WARDANI**	82		
16	6037	MIRZA MIFTAKHUROHMAN	73	75	
17	5922	MUHAMAD NAUFAL ASHARI	83		
18	5923	MUHAMAD RENO	67	75	
19	6069	MUHAMAD ZAENAL MUTTAQIN	87		
20	5981	MUHAMMAD VICKY ADE SAPUTRA	67	75	
21	6041	NEVA TRI SAHARANY	87		
22	5926	OCTA KURNIAWATI **	83		
23	5984	PEBINA RISMA NI'MATULNGAIN	75		
24	6014	RIAN ARDIANTO	83		
25	5952	RIZKY MAHENDRA	77		
26	6047	SABELLA ANALIA MENATA	72	75	
27	5955	SEPTI RAGIL SAPUTRI	90		
28	6073	SILVIA DIWAMA INAYATI	90		
29	6018	SOFITA DYAH ANGGRANI	82		

30	5892	VANESSA ANANDA PUTRI	85		
31	5897	YULDAN KUNIAWAN	80		

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS VIII C
TAHUN PELAJARAN 2017 – 2018**

No.	NIS	NAMA SISWA	UH	REM	NILAI
1	6030	AYU SULISTYOWATI	78		
2	6055	BAYU CRISTIAWAN RAHARJO	53	75	
3	5965	BENATA ALSA MAYDA SUKMA	67	-	
4	5966	DEOSANDY WIANTARA	75		
5	5912	DIMAS DWI SAPUTRO	65	75	
6	6000	ELING ARIYANTO	83		
7	5939	EM IQBAL	60	-	
8	5915	FERDI HERMAWAN	85		
9	6061	FIFI KUNDIYANTI	83		
10	5881	FIRLI DAMAYANTI	85		
11	5882	FRIDA APRILIA	93		
12	5917	GUSUR BENDA PAMUNGKAS	85		
13	6065	IRFAN FADIIL	57	75	
14	6004	JANUAR ADI SAPUTRO	60	-	
15	6005	KARTIKA GIFTA ANANTAYA	72	-	
16	6083	LEELO AJI	67	-	
17	5947	MOHAMMAD CHAFIDZ	48	75	
18	5979	MUHAMMAD NAUFAL TAQI LAUDEZ	82		
19	6009	MUHAMMAD ROSYID NUR IKHSAN	73	75	
20	5983	NIKEN ANGGRAENI	82		
21	5890	ONI ADE MARTA	87		
22	6044	PUTRI SEPTIYA DEWI ALAMI	87		
23	5985	RENATA YO HENIDA	77		
24	6072	RIZAL SUGIARTO	67	75	
25	6048	SAFIRA YUNIAR	58	-	
26	5988	SHAFI PUSPITA SARI	77	-	
27	6017	SITI RIZQI YATI	68	75	
28	5928	SURYA SAPUTRA	83		
29	6077	TEGAR AJI PAMUNGKAS	70	75	

30	5898	YUSUF NUR ICHSAN	67	-
31	5960	ZAHRA AULIA	77	-

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

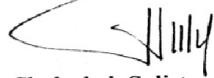
NIM. 14205244021

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS VIII D
TAHUN PELAJARAN 2017 – 2018**

No.	NIS	NAMA SISWA	UH	REM	NILAI
1	5992	AHMAT MUJIB RIDWAN	82		
2	6027	ANANDA EKA PUTRI	72	75	
3	5906	ARDI WIBOWO	62	75	
4	5691	ASEP TRI LISTIANTO			
5	5964	ASIFA NAS ARIF	77		
6	5908	AZHARA DELLA SANJANI	73	75	
7	5937	BIMA DIAN PUTRA	72	75	
8	5913	DINA SAFITRI	80		
9	5969	ERNA WIDIANTI	88		
10	6002	FADILLA SHIDQHI AZZAHRA	83		
11	5879	FAT MA AMALIA	80		
12	5940	FEBRIYANDITA ACANTHA NAVIA	83		
13	5941	FIQRI WAHYU NUGROHO	68	75	
14	5943	HAQI ANANDA FATU ROCHMAN	67	75	
15	6063	HILMA ARORAXENA	78		
16	6064	IDZMA DELIYANA PUTRI	82		
17	5885	INDRIYANI	70	75	
18	6006	KAUSAR ISA ADZANI	55	75	
19	6036	LISTIYANTO NUGROHO	70	75	
20	6066	LUKEN WAHYU NARENDRA	70	75	
21	5977	MUHAMAD DAFFI	47	75	
22	5888	MUHAMMAD DUTA SATRIYA	45	75	
23	5924	NADIA DAMA YANTI	78		
24	5925	NOVIANA NUR KHAYATI	93		
25	5951	RAYA RAMBU RABBANIA	72	75	
26	5989	SITI CHOFIDO	82		
27	6078	URSI AJI PANGASTU	73	75	

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholechah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

DAFTAR NILAI AKHLAK
KELAS VIII B

No	Nama	kejujuran			sikap dan perilaku			sopan santun			Jumlah		
		SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	KB	SB	B	
1	ADRIAN IQBAL ARIYANTO		v			v			v		-	3	-
2	ALHETIA WIDHAYA LOVINA**	v			v				v		2	1	
3	ALOYSIUS FARRELL ALVAN ANDIKA PUTRA**		v		v				v		1	2	
4	ANISA RIZKI AMALIA		v		v				v		1	2	
5	ARI WIDIYANTO	v				v			v		1	2	
6	DESI TRI RAHAYUNINGSIH**		v			v			v			3	
7	DIANA PUSPITA	v			v				v		2	1	
8	DIMAS AJI MAHESA NUGROHO		v		v				v		1	2	
9	DINA OLIVIA	v				v			v		1	2	
10	FEBRI NIKO RANGGA SAPUTRA		v		v				v		1	2	
11	FERDIAN NUGRAHA MU'AFIANSYACH		v		v				v		1	2	
12	GHAZY SYARIFUDIN		v		v				v		1	2	
13	KHOIRINA FAHMAWATI		v			v			v		-	3	-
14	KRESTIANA PUJI RAHAYU**	v				v			v		1	2	
15	KRISTINA WARDANI**		v		v				v		1	2	
16	MIRZA MIFTAKHUROHMAN		v			v			v			3	
17	MUHAMAD NAUFAL ASHARI		v			v			v			3	
18	MUHAMAD RENO		v		v				v		1	2	
19	MUHAMAD ZAENAL MUTTAQIN	v			v				v		2	1	
20	MUHAMMAD VICKY ADE SAPUTRA		v		v				v		1	2	
21	NEVA TRI SAHARANY		v		v			v			1	2	

22	OCTA KURNIAWATI **	v				v			v		1	2
23	PEBINA RISMA NI'MATULNGAIN		v			v		v			1	2
24	RIAN ARDIANTO	v				v			v		1	2
25	RIZKY MAHENDRA	v				v			v		1	2
26	SABELLA ANALIA MENATA	v				v			v		1	2
27	SEPTI RAGIL SAPUTRI		v		v				v		1	2

Isi kolom dengan :
 SB : Sangat baik
 B : Baik
 KB : Kurang baik

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sholechah Sulistyowati, S.S

NIP. 19700822 200501 2 006

Magelang, 10 November 2017

Mahasiswa Praktik



Nurul Fajarini

NIM. 14205244021

LAMPIRAN 10
DOKUMENTASI PELAKSANAAN PLT

Pramuka



SenyumSapa Salam (3S)



Perpisahan PLT



Senam Bersama



Kegiatan Pembelajaran

